

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, INTERAKSI SOSIAL,
DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
SYARIAH MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI
YOGYAKARTA**

*(The Influence Of Islamic Financial Literacy, Social Interaction, and Risk
Perception On Sharia Stock Investment Interest Of Students at State
Universities In Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

SHOFWATUL UMMAH

21423108

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofwatul Ummah
NIM : 21423108
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh
Sosial, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat
Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa
Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 01 Juni 2025



Shofwatul Ummah

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Yogyakarta, 01 Juni 2025
05 Dzulhijjah 1446

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1489/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2023 tanggal: 25 Februari 2025 M, 26 Sya'ban 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing saudara:

Nama : Shofwatul Ummah
Nomor Mahasiswa : 21423108
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Studi Islam
Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Sosial, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi

Nama : Shofwatul Ummah
NIM : 21423108
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Sosial, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 01 Juni 2025



Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I



PENGESAHAN

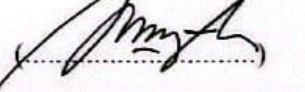
Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 September 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta
Disusun oleh : SHOFWATUL UMMAH
Nomor Mahasiswa : 21423108

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I
Penguji I : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM
Penguji II : Junaidi Safitri, SEI, MEI

()
()
()

Yogyakarta, 2 September 2025



()
Dr. Dr. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tak pernah terputus serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, semoga selalu mendapat syafaatnya sampai hari akhir nanti. Dengan rasa syukur dan bahagia, serta kerendahan hati saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Moh. Saiful Anam dan Ibu Sumiyatun yang selalu menjadi cahaya dan penopang dalam setiap langkahku. Kasih sayang yang tidak pernah putus, doa yang tiada henti, serta segala pengorbanan yang telah diberikan sejak awal hingga saat ini. Tanpa dukungan moral, spiritual, maupun materiil dari Bapak dan Ibu, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat, Kesehatan, serta keberkahan dunia dan akhirat.
2. Saudara saya tersayang Muhammad Alfa Salam yang selalu memberi dukungan dan semangat lewat doa, motivasi, serta tawa dan kebahagiaan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.
3. Dosen pembimbing yang saya hormati Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tugas akhir penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas segala ilmu, waktu, dan perhatian yang telah diberikan dengan keberkahan yang tiada henti.
4. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan doa, dukungan, semangat dan kebersamaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan yang tidak pernah putus.
5. Diri sendiri yang terus belajar untuk sabar dalam setiap proses, ikhlas dalam usaha, dan tawakkal dalam hasil. Terimakasih telah bertahan sejauh ini,

meskipun tidak mudah. Semoga Langkah ini menjadi amal dan bekal menuju masa depan yang diridhai Allah SWT.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan tugas akhir penelitian ini. Karya ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar. Semoga setiap kata, ide, dan usaha yang tertuang didalamnya menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS Ar-Ra’d:11)

لَا بَرَكَهَ فِي كَسْبِ حَرَامٍ، وَلَا خُسْرَانٍ فِي صَدَقَةٍ فِيمَا يَرْضَى اللَّهُ

“Tak ada keberkahan dalam keuntungan yang haram, dan tak ada kerugian dalam kejujuran yang di ridhai Allah.”

(Umar bin Khattab RA)

الْمَالُ الْحَلَالُ زَادُ الدُّنْيَا، وَالْعِلْمُ الصَّادِقُ نُورُ الْآخِرَةِ

“Harta yang halal adalah bekal dunia, tapi hanya ilmu yang ikhlas yang jadi penerang akhirat.”

(Imam Al-Ghazali)

“When your wealth aligns your faith, your success aligns with your purpose.”

(Mufti Menk)

“It’s not how much money you make, but how much you keep, how hard it works for you, and how many generations you can keep it for.”

(Robert T. Kiyosaki)

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, INTERAKSI SOSIAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI YOGYAKARTA

SHOFWATUL UMMAH

21423108

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Data penelitian ini menggunakan sumber data primer yang berjumlah 187 responden yang berasal dari mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang berupa *google form* yang disebarikan secara daring dengan bantuan berbagai aplikasi media sosial. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik regresi yang meliputi uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi (R^2) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini dilaksanakan pada periode waktu antara bulan Maret hingga Mei 2025. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah (X_1), interaksi sosial (X_2), dan persepsi risiko (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah (Y). Secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji R^2 menunjukkan bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 58,5%, sedangkan sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, Persepsi Risiko, Minat Investasi, Saham Syariah

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY, SOCIAL INTERACTION, AND RISK PERCEPTION ON INVESTMENT INTEREST IN ISLAMIC STOCKS OF STATE UNIVERSITIES STUDENTS IN YOGYAKARTA

SHOFWATUL UMMAH

21423108

This study aims to analyze the factors of Islamic financial literacy, social interaction, and risk perception on investment interest in Islamic stocks among state university students in Yogyakarta. The data of this study uses primary data sources totaling 187 respondents from state university students in Yogyakarta. The data collection technique uses a questionnaire in the form of a google form which is distributed online with the help of various social media applications. The data analysis technique used in this study is the classical regression assumption test which includes partial tests, simultaneous tests and coefficient of determination (R^2) tests processed with the help of SPSS software. This study was conducted in the period between March and May 2025. The results of this study indicate that partially the variables of Islamic financial literacy (X1), social interaction (X2), and risk perception (X3) have a significant effect on the variable of interest in Islamic stock investment (Y). Simultaneously or together, the independent variable (X) has a significant effect on the dependent variable (Y). The R^2 test shows that the independent variable (X) affects the dependent variable (Y) by 58,5%, while 41,5% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Social Interaction, Risk Perception, Investment Interest, Islamic Stocks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَ...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...أَ...يْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...يْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian dengan topik “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta”. Penulisan Tugas Akhir Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam pada Universitas Islam Indonesia. Saya menyadari bahwa, penulisan Tugas Akhir Penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan beberapa kesulitan, Sehingga penulis membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I Selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya, memberikan ilmu dan mengarahkan penulis dari awal semester hingga menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini. Tanpa bimbingan, arahan, dan nasihat dari Bapak mungkin tugas akhir penelitian belum bisa selesai. Terima kasih telah mempermudah proses bimbingan dan konsultasi selama

proses tugas akhir ini, serta memahami penulis yang tidak mudah paham ketika dijelaskan. Semoga Allah SWT senantiasa diberikan nikmat Kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, dan keberkahan. Semoga Allah SWT juga senantiasa memberikan basalan yang berlimbah atas kebaikan yang Bapak berikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam terima kasih atas ilmu, waktu, dan perhatian yang diberikan. Semoga segala kebaikan, kesabaran dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariya dan senantiasa mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
7. Kedua Orang tua Bapak Moh Saiful Anam dan Ibu Sumiyatun yang senantiasa menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap Langkah. Do'a dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah putus dan segala pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang berkah kepada Bapak dan Ibu, serta semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang Bapak dan Ibu berikan.
8. Adik saya tercinta Muhammad Alfa Salam yang selalu memberikan dukungan dan hiburan disaat saya ingin menyerah, serta telah menjadi penyemangan dan sumber kebahagiaan.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa ekonomi islam Angkatan 2021 dan teman-teman di Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas kebersamaan dan kenangannya.
10. Teman-teman terdekat Cholifatun Rosida, Imas Agniya Karima, Afifatun Naja, Sepia Lanope, Mutiara Widodo, Fitri Wulandari, Ainul Fatihah, Siti Lailatul, Chabibati Syarifah, Maulinda Dwi, Erlien Putri. Terima kasih atas do'a, tawa, arahan, dan kebersamaan untuk saling menguatkan. Semoga persahabatan termasuk persahabatan yang berkah dan diridhoi Allah SWT.
11. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Penelitian.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan semangat yang terus diupayakan dalam prosen penyusunan tugas akhir ini. Meskipun tidak

selalu mudah, saya bersyukur mampu melewati berbagai tantangan dan rintangan yang ada dengan usaha yang maksimal. Semoga pencapaian ini menjadi Langkah awal yang baik untuk memulai perjalanan selanjutnya, dan menjadi pengingat bahwa kerja keras, doa, serta keyakinan pada diri sendiri adalah kunci dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, keikhlasan, serta kemudahan dalam urusan-urusan dimasa mendatang.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 01 Juni 2025

A handwritten signature in brown ink, appearing to read 'Shofwatul Ummah', with a stylized flourish at the end.

Shofwatul Ummah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	14
1. Investasi Syariah	14
2. Minat Investasi Syariah	15
3. Saham syariah	16
4. Literasi Keuangan Syariah	17
5. Pengaruh Sosial	18
6. Persepsi Resiko	20
7. Mahasiswa	21

C. Hipotesis	22
D. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel	28
F. Sumber Data	31
G. Teknik Pengumpulan Sampel	31
H. Definisi Operasional Variabel	32
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil	40
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian	40
2. Analisis Data	42
2.1 Karakteristik Responden	42
2.2 Uji Validitas	49
2.3 Uji Reliabilitas	50
2.4 Uji Asumsi Klasik	51
2.4.1 Uji Normalitas	52
2.4.2 Uji Multikolinearitas	54
2.4.3 Uji Heteroskedastis	55
2.5 Uji Hipotesis	57
2.5.1 Uji Parsial (Uji T)	57
2.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)	58
2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R squared)	59
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

C. Keterbatasan Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	10
Table 3.1 Indikator Minat Investasi Saham Syariah	29
Tabel 3.2 indikator Literasi Keuangan Syariah	30
Tabel 3.3 Indikator Pengaruh Sosial	31
Tabel 3.4 Indikator Persepsi Risiko	32
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Domosili.....	43
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi Negeri	46
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Studi	47
Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Durasi Menjadi Investor Saham di BEI	48
Tabel 4.8 Karakteristik Berdasarkan Kisaran Nilai Investasi.....	49
Tabel 4.9 Karakteristik Berdasarkan Gaya Investasi.....	50
Tabel 4.10 Uji Validitas	51
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.12 Uji Normalitas	56
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji T)	59
Tabel 4.16 Uji Simultan (Uji F)	61
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Plot Uji Normalitas	54
Gambar 4.2 Plot Uji Heteroskedastisitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut DSN MUI NO:135/DSN-MUI/V/2020 Tentang Saham memutuskan bahwa saham adalah bukti kepemilikan atas suatu Perusahaan yang batas bagian kepemilikannya (hishshah sya' i' ah) tidak bisa dipastikan, dan bernilai sama, sedangkan saham Syariah adalah Saham yang memenuhi ketentuan dan kriteria berdasarkan prinsip syariah .Saham syariah adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagi hasil dari usaha perusahaan tersebut. Penyertaan modal dan hak bagi hasil tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengakui hal tersebut sebagai kegiatan syirkah dan musyarokah. Hal ini menunjukkan bahwa saham secara teori merupakan surat berharga yang sesuai dengan prinsip dan hukum syariah atau tidak melakukan aktivitas yang dilarang oleh hukum syariah seperti riba, judi, dan memproduksi barang yang diharamkan. Artinya saham syariah tidak hanya memberikan penawaran tentang keuntungan finansial, akan tetapi saham syariah juga memberikan kejelasan bahwa investasi saham syariah terhindar dari larangan-larangan syariah.

Investasi saham syariah merupakan salah satu bentuk investasi yang makin diminati oleh masyarakat. Utamanya di negara-negara yang mayoritas masyarakatnya beragama islam, termasuk Indonesia yang masyarakatnya mayoritas seorang muslim. Berinvestasi di saham syariah termasuk muamalah dengan prinsip syariah, banyak umat islam menjadikan investasi saham syariah sebagai pilihan karena, keuntungan dari investasi yang dilakukan berupa bagi hasil atas usaha yang dilakukan oleh perusahaan, atau bisa juga keuntungan dari investasi tersebut diperoleh dari perhitungan prosentase pembagian keuntungan yang dilakukan ketika akad atau pada saat melakukan perjanjian. Sehingga kegiatan tersebut tidak

bertentangan dengan prinsip syariah atau bisa dinamakan dengan syirkah atau musyarokah.

Kegiatan investasi termasuk memberikan anjuran agar tidak meninggalkan keturunan-keturunan setelahnya dalam keadaan tidak memiliki apa-apa. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Qur'an surat An-Nisaa' 4: ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Pada ayat Allah memerintahkan agar tidak meninggalkan ketunannya dalam keadaan lemah, baik lemah moril maupun materil. Pada intinya ayat ini menganjurkan untuk meningkatkan keadaan ekonomi dengan cara mempersiapkan sarana sejahtera untuk keturunan mendatang, yaitu salah satunya dengan kegiatan investasi saham syariah.

Kegiatan investasi juga bisa digunakan untuk menunjang hari esok, seperti firman Allah SWT QS. Lukman 31: ayat 34. Yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ ۖ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ ۖ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِمَا يَأْتِي أَرْضٍ تَمُوتُ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun

yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Dijelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang bisa mengetahui apa yang akan dilakukan besok atau apa yang akan terjadi besok. Dari ketidaktahuan tersebut, manusia diperintahkan untuk terus dan selalu berusaha. Salah satu bentuk usahanya yaitu dengan meningkatkan keadaan ekonomi dengan melakukan kegiatan investasi.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi dalam pandangan islam sangat penting dan perlu dipersiapkan. Seiring dengan bertambahnya zaman pengetahuan tentang investasi perlu ditanamkan sejak dini. Dalam hal ini penting untuk memahami bagaimana minat para kalangan pemuda, termasuk pelajar sekolah menengah terhadap kegiatan investasi pada saham syariah. Terbukti dengan data meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Peningkatan tersebut tercermin dalam total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7 % menjadi 7,48 juta investor, dari yang sebelumnya 3,88 juta investor per akhir Desember 2020. Jumlah ini hampir meningkat sebesar 7 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Secara khusus pertumbuhan investor pada tahun 2021 ditopang oleh kalangan Milenial (kelahiran 1981-1996) dan Gen-Z (kelahiran 1997-2012) atau pada rentang usia ≤ 40 tahun dengan besaran 88% dari total investor baru (per November 2021). Lonjakan tersebut berdampak pada dominasi investor terhadap aktivitas perdagangan harian di BEI yang mencapai 56,2% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 48,4%. Peningkatan jumlah investor juga merupakan hasil dari upaya BEI dan stakeholders dalam melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi kepada masyarakat. Hingga 29 Desember 2021, di seluruh Indonesia telah berlangsung 10.117 kegiatan edukasi, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1,2 juta orang. Dari seluruh kegiatan tersebut, lebih dari 97% kegiatan dilakukan secara

daring, begitu juga dengan aktivitas sosialisasi kepada para stakeholders lainnya. (RELEASE et al., 2021)

Pencapaian positif turut tercermin dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi dan reksa dana meningkat 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor. Sementara itu, khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan 811 ribu investor saham menjadi 5,25 juta investor saham. Peningkatan jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, sekaligus literasi kepada masyarakat. Hingga 28 Desember 2023, di seluruh Indonesia telah berlangsung lebih dari 18 ribu kegiatan sosialisasi, edukasi, sekaligus literasi pasar modal, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 3,1 juta orang. Pada tahun 2024, BEI dengan dukungan seluruh *stakeholders* di pasar modal optimis dapat mencapai target yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, seperti peningkatan likuiditas perdagangan sebesar Rp12,25 triliun, 230 pencatatan efek baru, dan penambahan 2 juta investor baru (RELEASE et al., 2023).

Kota Yogyakarta yang termasuk ke dalam salah satu kota pelajar terkemuka di Indonesia, tentu saja memiliki populasi pelajar yang signifikan dari berbagai latar belakang Pendidikan sekolah. Sangat penting bagi mahasiswa pada masa perkuliahan berpengetahuan luas dan mampu menyikapi perkembangan keuangan, dengan mempersiapkan diri mengenai pemahaman tentang investasi, termasuk investasi saham syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan investasi tersebut. Pada intinya mempersiapkan diri bagi mahasiswa bahwa kegiatan investasi, termasuk investasi saham syariah dapat memberikan dampak positif jangka Panjang bagi perekonomian mereka baik secara individu maupun secara keseluruhan.

Akan tetapi, dari semua penjelasan diatas pada dasarnya minat mahasiswa mengenai investasi saham syariah masih menjadi pertanyaan besar. Pada penelitian (Lestari et al., 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa

takut melakukan investasi saham syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya resiko yang dihadapi dan keuntungan yang tidak pasti. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Indonesia bisa dikatakan tidak terlalu tinggi. Literasi keuangan syariah berperan sangat penting dalam meningkatkan dan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham syariah. literasi keuangan syariah yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, mekanisme investasi saham syariah, beserta dengan manfaat dan risikonya perlu pemahaman yang baik dan mendalam untuk mendorong mahasiswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas investasi yang sesuai dengan ajaran islam. Akan tetapi, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih beragam dan banyak juga yang belum memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar dalam investasi syariah.

Ada juga interaksi sosial yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa. Interaksi sosial meliputi beberapa aspek seperti, lingkungan keluarga, teman, komunitas akademik, dan pengaruh sosial lainnya yang mungkin dapat memberikan dorongan maupun hambatan bagi para mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Apabila dari aspek-aspek pengaruh sosial memiliki pemahaman yang mendalam dan mendukung terhadap investasi syariah, maka ada kemungkinan besar ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi pada instrument keuangan syariah akan meningkat.

Selain itu ada juga persepsi resiko yang termasuk faktor penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk ikut dalam aktivitas investasi saham syariah. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari et al (2020) menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih takut dan ragu untuk berinvestasi saham syariah, karena mereka menganggap bahwa investasi saham syariah termasuk instrumen yang memiliki resiko tinggi. Pemahaman tentang cara mengelola risiko investasi yang belum mendalam membuat mahasiswa kurang tertarik untuk mencoba berinvestasi, walaupun instrument saham syariah memiliki potensi keuntungan yang tinggi.

Kemungkinan masih banyak mahasiswa yang belum mengenal berbagai instrument investasi, termasuk salah satunya instrumen saham syariah, karena kurangnya akses informasi, modal awal, dan juga regulasi tentang investasi saham syariah juga menjadi kendala para mahasiswa untuk terlibat dalam investasi saham syariah. Dari beberapa faktor mengenai minat mahasiswa terhadap investasi saham syariah seperti, literasi keuangan syariah, persepsi resiko dan keuntungan, pengaruh sosial, memiliki peran penting dalam membentuk minat para mahasiswa terhadap investasi saham syariah.

Dari beberapa penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang faktor literasi keuangan syariah, pengaruh sosial, dan persepsi resiko yang mempengaruhi minat para mahasiswa di Yogyakarta terhadap investasi saham syariah. Berdasarkan dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Di Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Dari fokus masalah diatas, penulis membaginya dalam beberapa bagian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh interaksi sosial mempengaruhi minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa di Yogyakarta?
3. Bagaimana persepsi terhadap resiko mempengaruhi minat mahasiswa di Yogyakarta terhadap investasi saham syariah?
4. Bagaimana pengaruh dari literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi resiko mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan akan dapat dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta
2. Untuk menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa di Yogyakarta
3. Untuk menganalisis persepsi terhadap resiko mempengaruhi minat mahasiswa di Yogyakarta terhadap investasi ssaham syariah.
4. Untuk menganalisis faktor literasi keuangan syariah, faktor interaksi sosial, dan faktor persepsi resiko dalam mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur dalam bidang keuangan syariah dan dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana literasi keuangan syariah, pengaruh sosial dan persepsi resiko dapat mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa, khususnya terkait dengan investasi saham syariah di kalangan mahasiswa di Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi sejak dini dalam mengeksplorasi minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya investasi pada saham syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan agar dapat kejelasan arah masalah yang akan dihadapi, oleh karena itu sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat hasil penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini menggambarkan teori-teori yang ada pada penelitian yang dilakukan, dan gambaran variabel yang akan digunakan beserta dengan hipotesisnya

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memberikan gambaran mengenai definisi dari variabel-variabel yang digunakan baik dependen maupun independen. Pada bab ini juga dijelaskan tentang metode yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, jenis, sumber data, metode pengumpulan data dan analisisnya.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memberikan penjelasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis pembahasan hasil uji yang telah dilakukannya.

5. Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah, Lifa Utami, M. Elfan Kaukab, Tahun 2022 (LifaUtami & Kaukab, 2022)	Variabel X (faktor yang mempengaruhi) pada penelitian ini ada 5, antara lain: Resiko, Return, Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal, dan Media Sosial. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variable X nya ada 3, yang antara lain: literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi resiko	Variabel Y (faktor yang dipengaruhi) sama, yaitu Minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah, Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni, Tahun	Penelitian ini Variabel X dan variable Y yang diuji yaitu Variabel X: Literasi keuangan, psikologi investasi, resiko, dan media sosial. Variabel Y: Minat berinvestasi masyarakat Jakarta pada saham syariah.	Menguji hal yang sama yaitu minat investasi pada saham syariah

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	2020 (Ratmojoyo et al., 2021)	Sedangkan dan Penelitian yang akan dilakukan variable X dan Variabel Y yang diuji yaitu, Variabel X: Literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi resiko. Variabel Y: Minat investasi saham syariah pada mahasiswa. Serta responden yang dituju juga berbeda	
3.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z untuk Berinvestasi di pasar modal, Gita Lara, Usep Syaipudin, Ade Widiyanti, Tahun 2022 (Lara et al., 2022)	Penelitian ini menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi secara luas di pasar modal, yang artinya mencakup konvensional dan syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada saham syariah, tidak secara luas.	Responden yang dituju sama yaitu Generasi Z, sedangkan generasi ini banyak yang masih menjadi mahasiswa
4.	The Intention of Investing Sharia Stocks on	Variabel X yang diuji pada penelitian ini antara lain: Sikap, norma	Menguji variabel dependen yang sama yaitu minat

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy, M. Mansyur Addury, Anton Priyo Nugroho, Salehuddin Khalid, Tahun 2020 (Addury et al., 2020)	subjektif, dan kontrol perilaku. Responden yang dituju pada penelitian ini lebih luas, tidak hanya mahasiswa. Sedangkan variabel yang diuji pada penelitian yang akan dilakukan antara lain: pengaruh sosial dan persepsi resiko. Responden pada penelitian yang dilakukan yaitu hanya mahasiswa di daerah Yogyakarta.	investasi pada saham syariah dan salah satu variabel X yang diuji juga sama literasi keuangan syariah
5.	Navigating Selected Perceived Risk Elements On Investor Trust and Intention to invest in Online Trading Platforms. Eugene T. Maziriri, Miston Mapuranga, Nkosivile W. Mardinga, Tahun 2019 (Maziriri et al., 2019)	Penelitian ini meneliti tentang faktor resiko yang dirasakan dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan niat untuk berinvestasi dalam perdagangan online. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak hanya meneliti tentang faktor resiko yang dirasakan, tetapi ada faktor lain yang diteliti yaitu faktor pengaruh sosial dan literasi keuangan syariah.	Bentuk responden yang diteliti sama yaitu mahasiswa

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
6.	<p>Determinants of Behavioural Intention Towards Green Investments the Perspectives of Muslims.</p> <p>Masturah Ma'in, Nur Syahirah, Ruhaini Muda, Sharifah Faigah Syed Alwi</p> <p>Tahun 2019 (Muda et al., 2019).</p>	<p>Penelitian ini meneliti tentang minat umat islam melakukan investasi ramah lingkungan yang artinya tidak hanya investasi saham syariah melainkan investasi yang mempertimbangkan aspek lingkungan dalam analisis keuangan yang ketat.</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada saham syariah, baik mahasiswa muslim maupun non-muslim.</p>	<p>Menggunakan Teknik pengumpulan data yang sama yaitu melalui kuesioner menggunakan tautan Google Form.</p>
7.	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Berinvestasi Syariah,</p> <p>Nur Azikin, Abdul Hamid Habbe, M. Achyar Ibrahim,</p> <p>Tahun 2023 (Azikin et al., 2023)</p>	<p>Penelitian ini Variabel X yang diuji yaitu, pengetahuan investasi, perkembangan efek syariah, modal investasi minimal, dan perceived ease of use.</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan dilakukan Variabel X yang akan diuji yaitu, literasi keuangan syariah, pengaruh sosial, dan persepsi terhadap resiko yang terjadi.</p>	<p>Menguji hal yang sama yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestas syariah</p>

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
8.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, Abdul Karman, Tahun 2020 (Lestari et al., 2020)	Penelitian ini meneliti tentang minat investasi di pasar modal syariah, yang artinya investasinya tidak hanya saham melainkan produk-produk lain, seperti sukuk, reksa dana, dan lain-lainnya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang minat investasi pada saham syariah tidak produk yang lain.	Responden yang dilibatkan dalam penelitian sama yaitu mahasiswa
9.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi kasus mahasiswa islam kota Malang). M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha, Tahun 2021 (Hudha, 2021)	Penelitian ini menguji tentang keputusan setelah mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan untuk melakukan investasi pada saham syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menguji minat untuk melakukan investasi pada saham syariah.	Menguji faktor yang sama yaitu literasi keuangan syariah, produk yang sama saham syariah.
10.	Analisis Edukasi, Motivasi Investasi dan Modal terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa	Penelitian ini studi kasus yang diteliti adalah siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan	Menguji variabel dependen (Y) yang sama yaitu, minat berinvestasi pada saham syariah

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	SMA Negeri 7 Kota Bengkulu) Ani Oktavianingsih, Supardi Mursalin, Kustin Hartini, Tahun 2023 (Oktavianingsih et al., 2023)	studi kasus yang diteliti adalah mahasiswa di Kota Yogyakarta.	

B. Landasan Teori

1. Investasi Syariah

Investasi syariah menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) yaitu, investasi diartikan sebagai penanaman uang maupun modal di sebuah perusahaan atau proyek untuk bisa mendapatkan keuntungan, sedangkan syariah yaitu hukum yang ada pada agama islam, yang meliputi hubungan antara manusia, manusia dengan tuhan, maupun manusia dengan alam dan didasarkan pada sumber hukum umat islam al-Qur'an dan hadis. Jadi, investasi syariah merupakan suatu kegiatan mencari keuntungan tanpa harus melanggar aturan yang ada dalam hukum islam (Raka, 2023).

Investasi berasal dari Bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *isthmara* dalam Bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya (Mahdiana & Amin, 2020). Investasi menurut ekonomi syariah ialah menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan cara serta berdasarkan prinsip-prinsip syariah, investasi yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu investasi yang halal dan tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maysir (Nur Inayah, 2020). Namun dari penjelasan-penjelasan sebelumnya tidak semua jenis investasi

diperbolehkan syariah, dikarenakan banyak bisnis investasi yang mengandung penipuan dan kebohongan serta mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat islam. Dari realita masalah-masalah yang terjadi islam hadir dengan membawa ajaran rahmatan li al-‘alamin (Dr. Muhaimin, SH., 2020)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa investasi syariah adalah kegiatan penanaman modal yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yang tidak hanya bertujuan untuk mendapat keuntungan finansial, akan tetapi investasi syariah juga mempertimbangkan aspek etika dan moral. Dalam kata lain investasi syariah merupakan salah satu alternatif hanya menguntungkan secara ekonomi, akan tetapi juga memberikan nilai-nilai agama islam melalui bentuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah islam.

2. Minat Investasi Syariah

Minat adalah ketertarikan dan kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Menurut KBBI minat berarti kecenderungan hati yang signifikan terhadap sesuatu, bisa diartikan sebagai suatu keinginan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris minat sering diartikan dengan interest atau passion yang artinya ingin memperhatikan atau penasaran terhadap sesuatu, dan antusiasme terhadap suatu objek (Developmant, 2024)

Minat berperilaku dapat terjadi di bawah kendali kesadaran dan kemauan, yang artinya individu dapat mengambil tindakan tertentu atas dasar mereka. Dari penjelasan sebelumnya mengandung makna bahwa semakin kuat niat seseorang, maka kemungkinan untuk melakukan perilaku yang sebenarnya juga akan semakin jelas. Kemungkinan untuk memprediksi perilaku dari niat dapat memungkinkan munculnya beberapa penelitian tentang perilaku berdasarkan niat dibandingkan dengan meneliti perilaku yang sesungguhnya. (Addury et al., 2020).

Menurut sulistyowati dalam Arif et al., (2023) menjelaskan bahwa yang dinamakan minat investasi syariah adalah suatu keinginan, ketertarikan, serta dorongan untuk bertindak melakukan kegiatan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan diiringi dengan perasaan yang bersemangat dengan harapan akan mendapatkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

Dari pendapat tentang pengertian dari minat dan minat investasi syariah, dapat disimpulkan bahwa minat investasi syariah adalah bentuk dari ketertarikan individu untuk melakukan investasi pada produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Minat investasi syariah mengacu pada ketertarikan dan keinginan individu dan kelompok untuk berinvestasi pada jenis produk keuangan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam arti lain minat investasi syariah kecenderungan individu dan kelompok untuk memilih instrumen investasi yang tidak hanya mendapatkan untung secara finansial, tapi juga untung dalam dalam etika dan agama yang diatur oleh syariah.

3. Saham Syariah

Saham adalah brevet berguna yang mewakili kepemilikan seseorang pangkal suatu perusahaan, dan merupakan piagam berjasa mewakili kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan (Hidayatullah et al., 2024). Menurut (R. Ahmad & Fathoni, 2019) adalah saham perusahaan publik yang dalam operasionalnya memenuhi prinsip syariah. pada intinya setiap saham syariah yang ada pada pasar modal syariah, akan di catat dalam DES (daftar efek syariah) dan dikeluarkan oleh OJK secara periodik setiap bulan Mei dan November. Hingga saat ini proses seleksi saham syariah oleh OJK terikat dengan beberapa kriteria (IDX, 2018)

Menurut DSN MUI NO:135/DSN-MUI/V/2020 Tentang Saham memutuskan bahwa saham adalah bukti kepemilikan atas suatu Perusahaan yang batas bagian kepemilikannya (hishshah sya' i' ah) tidak

bisa dipastikan, dan bernilai sama, sedangkan saham Syariah adalah Saham yang memenuhi ketentuan dan kriteria berdasarkan prinsip syariah. Penjelasan saham syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan ialah surat berharga sebagai bukti penyertaan modal kepada perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan bagi hasil dari perusahaan tersebut, diringi dengan konsep bagi hasil yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Choirunnisak, 2019) . Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan berbentuk perseroan terbatas yang memenuhi kriteria islam dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah islam (Rizki Fauzi, Ahmad Adib Nasution, 2022). Saham syariah merupakan saham yang diperdagangkan di pasar modal syariah yang pada dasarnya sama dengan saham yang diperdagangkan di pasar modal konvensional, bedanya saham yang diperdagangkan di pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (*Syariah Compliance*) (Yafiz, 2008). Saham syariah memiliki control ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup, pendapatan keuangan, dan kegiatan usahanya (Fauziah & Andri Ibrahim, 2022).

Dari banyaknya pendapat diatas kesimpulannya, saham syariah merupakan surat yang berisi bukti kepemilikan dari suatu perusahaan yang sesuai prinsip syariah dibuktikan dengan ruang lingkup dan kegiatan usahanya halal dan sesuai dengan prinsip syariah (tidak terdapat hal yang dilarang dalam ajaran islam). Saham syariah memberikan jalan untuk investor muslim dalam melakukan investasi di pasar modal dengan tetap mematuhi hukum islam. Karena saham syariah memberikan opsi investasi yang relevan dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga investor bisa memastikan bahwa investasinya halal dan berkah.

4. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan ialah suatu kemampuan seseorang untuk mengolah keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Sesuatu tersebut terdorong dari faktor diri sendiri seperti psikologi, kemampuan kognitif, keadaan eksternal, keadaan sosial, dan ekonomi (Nasution, 2019). Menurut (Zulaihati et al., 2020) bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku menabung, perilaku berbelanja, dan perencanaan jangka Panjang ataupun pendek. Menurut Rita dan Ayus dalam Larasati et al., (2024) bahwa literasi keuangan syariah adalah elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakatnya, maka akan semakin mudah Lembaga keuangan memberikan aksesnya kepada masyarakat.

Secara umum, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki kesamaan terminology dan tujuannya. Buktinya menurut (Nurrohmah & Purbayati, 2020), literasi keuangan ialah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan syariah. sedangkan tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk bisa mengubah perilaku dalam mengelola finansial secara lebih baik, halal, dan memilah ajakan investasi yang tidak sesuai (Nasution, 2019). Literasi keuangan syariah mengacu pada pengertian literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang termasuk konsumen produk dan jasa keuangan syariah yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami Lembaga jasa keuangan syariah, serta mengelola keuangan syariah, sehingga mampu meningkatkan kemaslahatan (Ramadhani & Cahyono, 2020). Literasi keuangan islam merupakan kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran islam (Nuraini et al., 2023).

Menurut Mukhlisin et al., (2020) sebagai negara yang berlandaskan azas Ketuhanan Yang Maha Esa, sudah termasuk konsekuensi bahwa kegiatan keuangan juga harus disandarkan pada

aturan agama. Sedangkan keuangan Syariah merupakan bidang yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di sektor riil, sehingga literasi keuangan Syariah tidak dapat dipisahkan dari literasi ekonomi maupun ekonomi Syariah. Fondasi yang mendasari ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah tersebut adalah akidah, akhlak, dan Syariah. Oleh karena itu, literasi ekonomi dan keuangan syariah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akidah, akhlak, dan Syariah.

Jadi literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang bentuk keuangan yang berbasis prinsip syariah. literasi keuangan syariah juga termasuk kemampuan seseorang mengenai cara mengelola keuangan sesuai dengan ajaran islam, yaitu bersih dari hal-hal yang dilarang syariah islam. Hubungan antara masyarakat dan jasa Lembaga keuangan sangatlah erat, karena sama-sama saling membutuhkan dan menguntungkan. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat, maka akan semakin tinggi pula tingkat kegunaan produk dan jasa dari Lembaga keuangan.

5. Interaksi Sosial

Di dalam kehidupan manusia tidak luput dari yang namanya interaksi dengan manusia lain. Dari interaksi tersebut tentu saja ada pengaruh dari salah satu pihak ke pihak lain, yang bisa disebut dengan pengaruh sosial. Pengaruh sosial menurut buku Psikologisosial ada dua jenis yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informasional. Pengaruh sosial normatif adalah mengikuti orang banyak agar disukai dan diterima karena manusia memiliki keinginan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial, sehingga diterima dan dilibatkan mampu meningkatkan peluang seseorang untuk bertahan hidup. Sedangkan

pengaruh sosial informasional adalah mengikuti orang banyak karena menurut individu, orang banyak tahu lebih banyak daripada individu, dalam kata lain individu mendapatkan informasi berharga dari orang lain dan kadang-kadang mereka dapat memberi bobot yang lebih pada apa yang dikatakan mata dan telinga mereka sendiri (Simarmata, 2023).

Menurut Prasetya, (2024) Interaksi sosial dianggap sebagai kekuatan penggerak perilaku manusia yang sering kali menjadi sorotan utama dalam mempengaruhi minat menggunakan sesuatu, dengan munculnya interaksi sosial, baik dalam ruang fisik maupun dunia maya, membentuk norma-norma sosial, opini teman sebaya, dan tekanan kelompok, sehingga semuanya menjadi faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam mengadopsi teknologi. Masyarakat yang terhubung secara digital memiliki jaringan sosial yang lebih kompleks, menciptakan landasan bagi pengaruh sosial yang kuat terhadap pilihan teknologi.

Menurut Grenny dalam Shih-Tse Wang & Pei-Yu Chou, (2014) Pengaruh sosial merujuk pada bagaimana individu atau kelompok satu mempengaruhi keputusan individu atau kelompok lain. Menurut Mamat & Noor dalam Putri & Utama, (2021) Pengaruh sosial menunjukkan pendapat seseorang tentang sesuatu hal yang mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan suatu hal yang lain. Menurut Herart & Rao dalam Shih-Tse Wang & Pei-Yu Chou, (2014) Pengaruh sosial adalah sejauh mana jaringan sosial memengaruhi perilaku orang melalui postingan-postingan dari orang lain yang memfasilitasi pembentukan nilai yang dirasakan orang lain terhadap suatu system teknologi.

Kesimpulannya pengaruh sosial merupakan perubahan sikap, perilaku, pendapat dan keputusan dalam diri individu yang berasal dari hasil interaksi antara individu atau kelompok lain. Pengaruh sosial juga merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan manusia yang mampu memengaruhi beberapa keadaan dalam diri manusia. Seperti,

cara berpikir, berperilaku, berpendapat, mengambil keputusan dan berinteraksi dengan manusia lain. Pengaruh sosial termasuk lingkungan sosial, pengaruh keluarga, teman, komunitas dan masih banyak lagi.

Dengan adanya interaksi sosial yang sehat mampu mendorong seseorang untuk saling mengingatkan dalam hal *hifdzu ad-din* dan *hifdzu al-mal*, sehingga tidak terjerumus dalam pengalokasian harta pada hal yang diharamkan. Pemahaman mengenai interaksi sosial bisa membantu menjelaskan tentang beberapa keadaan sosial yang terjadi mulai dari tingkah laku sehari-hari hingga kelompok dalam masyarakat yang berpengaruh.

6. Persepsi Resiko

Menurut Mowen & Minor dalam Resa & Andjarwati, (2019) mengartikan persepsi sebagai proses di mana mengekspos individu guna mendapatkan informasi, memahaminya, serta memperhatikan informasi tersebut, sedangkan menurut mowen juga persepsi risiko adalah persepsi negatif konsumen yang secara menyeluruh terkait tindakan berdasarkan pada penilaian hasil yang negatif serta adanya kemungkinan akan terjadi. Menurut Sciffman dan Kamuk dalam Rosalia & Ellyawati, (2019) mendefinisikan bahwa persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh seseorang ketika mereka tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan yang mereka lakukan.

Persepsi resiko merupakan suatu penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan suatu kegiatan atau kejadian yang menggambarkan kekhawatiran terhadap konsekuensi dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan atau kejadian tersebut (Sari et al., 2020). Menurut Cho & Lee dalam Susanti & Mulyani, (2022), persepsi risiko merupakan penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, yang artinya penilaian itu sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan seseorang tersebut. Dengan demikian, apabila seseorang melakukan investasi saham syariah, maka orang itu harus siap menerima

risiko dalam kegiatan tersebut. Jadi kesimpulannya Semakin kecil persepsi risiko yang mungkin akan dihadapi, maka semakin besar keinginan untuk dapat melakukan kegiatan investasi saham syariah. dengan kata lain ketika seseorang melakukan investasi maka harus siap menerima resiko dan kegagalan dari kegiatan tersebut.

Menurut Titi & Sari, (2021) Risiko dalam investasi perlu untuk diperhitungkan, karena return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, hal ini disebabkan oleh pertimbangan suatu investasi yang merupakan trade-off dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai dua hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan.

Persepsi resiko adalah proses penilaian berdasarkan opini yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menilai tingkat bahaya dan ketidakpastian terkait dengan situasi, tindakan dan keputusan. Persepsi resiko berkaitan dengan pandangan dan penilaian terhadap kemungkinan peristiwa bahaya yang akan terjadi beserta dengan dampaknya, yang mungkin juga dipengaruhi oleh beberapa factor. Persepsi resiko merupakan salah satu konsep yang dipengaruhi oleh beberapa factor subjektif dan objektif. Dengan pemahaman tentang persepsi resiko yang matang dapat memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan oleh individu atau kelompok, karena dengan pemahaman tersebut dapat membantu kesenjangan yang mungkin terjadi antara persepsi resiko dengan resiko yang sebenarnya terjadi. Persepsi resiko dalam syariah harus proporsional, artinya harus menerima ketidakpastian yang wajar dan menolak resiko yang merusak keadilan dan keberkahan. Jadi dalam kerangka maqashid syariah persepsi resiko menjadi filter agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya aman secara finansial tapi juga sesuai dengan tujuan syariah.

7. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mahasiwa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa adalah adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada

perguruan tinggi (*Buku Pedoman Universitas Diponegoro Tahun 2004/2005*, h, 94, n.d.). mahasiswa adalah sekelompok masyarakat yang memperoleh statusnya melalui ikatan dengan perguruan tinggi (Ghafur, n.d.). Menurut Somadikarta dalam Hartaji, (2009) mahasiswa adalah peserta didik di perguruan tinggi, yakni universitas, akademik, sekolah tinggi, institute, dan politeknik. Mahasiswa merupakan individu atau kelompok yang sedang menjalani Pendidikan di salah satu perguruan tinggi (Aliffatulisa, 2019).

Menurut Nahrowi dalam Aliffatulisa, (2019) mahasiswa bukan lagi pelajar, bukan lagi dianggap sebagai anak-anak, melainkan individu dengan intelektualitas yang tinggi dan mampu melahirkan gagasan yang bermutu bagi kemajuan kehidupan bangsa dan negara. Menurut Sarwono dalam Kurniawati & Baroroh, (2016) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa dalam penelitian Kurniawati & Baroroh, (2016) adalah seseorang yang terdaftar secara resmi pada salah satu perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mengikuti pendidikan. Selanjutnya menurut Knopfemarcher dalam Hadijaya, (2015) mahasiswa merupakan seseorang yang akan menjadi sarjana dan terlibat dalam perguruan tinggi, dididik dengan harapan menjadi intelektual.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu atau kelompok yang sedang belajar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta untuk menambah wawasan dan mendapatkan gelar. Dikatakan juga bahwa mahasiswa adalah calon intelektual dan cendekiawan muda yang dididik dengan kelas yang berbeda agar dapat memberikan gagasan yang cemerlang untuk kemajuan bangsa dan negara. Mahasiswa juga dituntut untuk selalu berpikir kritis, bertindak cepat dan tepat, serta berprinsip saling melengkapi antara satu sama lain.

Sedangkan menurut kitab ta'limul muta'allim mahasiswa diartikan sebagai penuntut ilmu dengan niat ikhlas serta mencari rida Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan tujuan untuk membasmi kebodohan, serta menghidupkan agama. Mahasiswa juga harus memiliki kesungguhan, ketekunan, dan sabar dalam proses belajar. Mahasiswa juga dianjurkan untuk menjunjung tinggi adab dan rasa hormat terhadap ilmu dan guru atau dosen. Seorang mahasiswa juga perlu menjauhi sifat duniawi seperti mencari kehormatan dan harta, serta harus mengamalkan ilmu agar bermanfaat dan mendatangkan keberkahan.

C. Hipotesis

Hipotesis bertujuan untuk mengarahkan suatu penelitian menuju tujuan yang diharapkan, berdasarkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Berikut hipotesis yang dapat diajukan:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Selasi et al., (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah dapat mendorong masyarakat dalam berpartisipasi pada investasi syariah dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Peneliti tersebut juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam mendorong minat investasi pada pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hudha, (2021) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Semakin tinggi literasi keuangan

syariah yang dimiliki responden, maka semakin besar juga peluangnya untuk berinvestasi pada saham syariah. hal tersebut juga mampu memberikan kemampuan untuk mengatur dan mengalokasikan keuangan yang dimiliki responden dengan cara berinvestasi pada saham syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Larasati et al., (2024) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah maka akan semakin tinggi juga minat untuk berinvestasi. Dengan begitu bisa dijelaskan bahwa minat untuk melakukan kegiatan investasi dapat ditingkatkan dengan cara mempertimbangkan factor literasi keuangan syariah mahasiswa.

Berdasarkan literatur diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah (Y)

2. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi lingkungan sosial, pengaruh keluarga pendidik, dan pertemanan dan faktor sosial lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kumala & Venusita, (2023) variabel lingkungan sosial secara positif dan signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ketika individu terbiasa berada di lingkungan dengan orang yang terjun dalam investasi, maka akan menerima keyakinan mengenai investasi dari pandangan orang lain di sekitarnya yang telah melakukan kegiatan investasi, sehingga hal tersebut dapat memengaruhi pemikirannya untuk melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Theresia & Rostiana, (2024) menyatakan bahwa faktor sosial yang meliputi interaksi sosial, *herding*,

dan *strees* berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung bahwa faktor sosial tersebut berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dalam hal ini generasi Z yang merasakan kekuatan interaksi sosial, *herding*, dan *stress* cenderung memiliki keterkaitan yang erat dengan investasi saham dan kemudian berdampak positif pada peningkatan mereka untuk bergabung di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al., (2019) menyatakan bahwa secara statistik lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mampu mempengaruhi perkembangan mahasiswa dalam menumbuhkan keberminatan terhadap investasi. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh lestari dkk (2016:12) yang menunjukka bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan literatur diatas hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2: Pengaruh Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah (Y)

3. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Titi & Sari, (2021) menghasilkan bahwa persepsi terhadap resiko secara parsial atau individu berpengaruh positif pada minat investasi generasi milenial terbukti kebenarannya. Nilai koefisien sebesar -0,475 yang memiliki arah negative menunjukkan semakin rendah persepsi mahasiswa terhadap resiko investasi maka niat untuk melakukan investasi saham akan meningkat. Hal juga bisa diartikan, apabila persepsi terhadap resiko menurun, maka minat investasi pada generasi tersebut akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana et al., (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa dapat dibangun modal investasi minimum dengan indikator penentuan modal awal, estimasi dana investasi, dan hasil investasi. Konsekuensi dari indikator tersebut akan meningkatkan minat investasi mahasiswa dalam memutuskan untuk melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumala & Venusita, (2023) menyatakan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Seseorang yang memiliki persepsi resiko tinggi akan dapat mengukur resiko investasi yang dapat diterimanya sehingga dapat mencegah kemungkinan timbulnya kerugian dan mampu meningkatkan minat untuk melakukan kegiatan investasi.

Berdasarkan literatur diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Persepsi Resiko (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah (Y).

4. Pengaruh Faktor Literasi Keuangan Syariah, Faktor Interaksi Sosial, dan Faktor Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Dalam penelitian Theresia & Rostiana, (2024) menghasilkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini didukung dengan penelitian Arismaya, (2024) bahwa literasi keuangan dan persepsi resiko juga memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Arti lainnya bahwa literasi keuangan dan pengetahuan tentang resiko sangat dibutuhkan bagi investor karena hal tersebut merupakan bekal bagi mereka untuk melakukan investasi di pasar modal lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Silvany & Amri, (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah, media sosial, lingkungan sosial, dan resiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam melakukan investasi di galeri investasi. Didukung dengan besaran nilai koefisien determinasi sebesar 55,4% yang berarti bahwa faktor-faktor tersebut memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di galeri investasi.

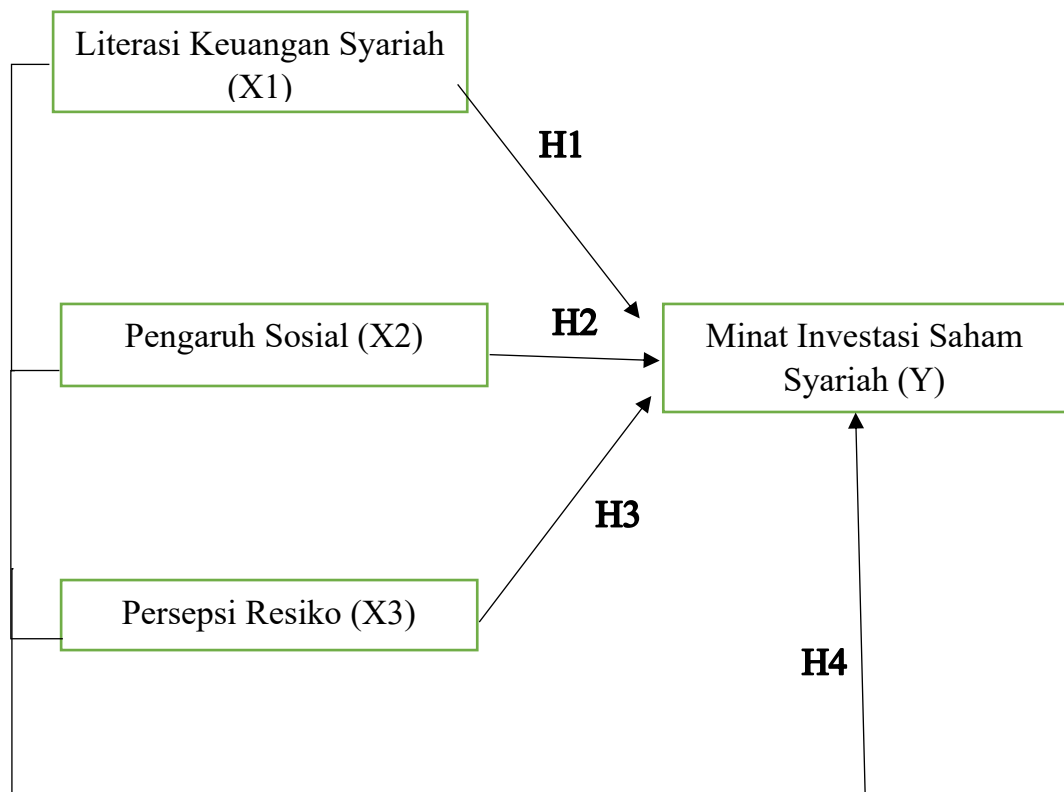
Dalam riset penelitian yang dilakukan oleh Kumala & Venusita, (2023) menghasilkan bahwa persepsi resiko, lingkungan sosial, dan media sosial bernilai positif dan signifikan mempengaruhi minat investasi mahasiswa dengan jumlah koefisien determinasi sebesar 54,6% kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Kemudian didukung oleh penelitian (Hudha, 2021) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi resiko, pengaruh sosial dan literasi keuangan syariah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Berdasarkan literatur diatas hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H4: Faktor Literasi Keuangan Syariah (X1), Faktor Interaksi Sosial (X2), dan Faktor Persepsi Resiko (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena beserta dengan kausalitas hubungannya (Heradhyaksa et al., 2022). Metode penelitian kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah seperti konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif menurut Emzir dalam Ph.D. Ummul Aiman et al., (2022) adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

Dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen pengukur dari variabel-variabelnya, karena datanya yang kuantitatif, maka penyusunan kesimpulannya dapat menggunakan analisis statistik (Rikatsih et al., 2021). Pengumpulan dan analisis datanya dilakukan secara statistik untuk mendapatkan hasil dan hubungan yang diharapkan dari variabel-variabel yang diukur.

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yang antara lain, *literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi resiko* terhadap variabel dependen *minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah beberapa perguruan tinggi negeri di daerah yogyakarta seperti, UGM, UNY, UIN, UPN. Lokasi ini dipilih karena daerah Yogyakarta termasuk daerah dengan populasi

pelajar yang signifikan. Dan juga kantor-kantor seperti, BEI, OJK dan lain-lain yang berhubungan dengan investasi saham tersedia di Yogyakarta. Jadi, para mahasiswa mudah untuk mengakses layanan-layanan tentang kegiatan investasi pada saham syariah.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di rencanakan dan dikonsep akan mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2025 sampai dengan bulan Mei 2024

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, baik berupa manusia, benda, atau hal lainnya (Tasqiela Permata Fadia, 2023). Subjek dari penelitian ini adalah para mahasiswa yang sedang berkuliah dan telah mengetahui tentang investasi saham syariah di Yogyakarta baik dari kampus UGM, UNY, UPN, dan UIN.

Sedangkan, objek penelitian adalah masalah yang akan di teliti atau dalam kata lain adalah variabel dependen (Tasqiela Permata Fadia, 2023). Objek dari penelitian ini adalah minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian kuantitatif merupakan seluruh anggota kelompok manusia, Binatang peristiwa, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu atau set karakteristik yang sama. Sedangkan menurut Nisfiannoor dalam (Agustianti et al., 2022) menyatakan bahwa populasi adalah semua jumlah yang akan diteliti dan diamati, bukan hanya individu/orang melainkan makhluk hidup lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang sedangkan melaksanakan studi di perguruan tinggi negeri di daerah Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi yang diambil berskala besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada, karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel yang didalamnya terdapat pertimbangan dan juga syarat yang telah ditentukan. Sedangkan untuk rumus perhitungan sampel menggunakan rumus pendekatan lameshow, karena rumus ini dapat digunakan untuk menghitung sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti (Riyanto dan Hermawan.,2020). Berikut rumusnya:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor Kepercayaan

p = Maksimal Estimasi

d = Tingkat Kesalahan

Dari rumus diatas akan dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% = 1,96. Dengan maksimal estimasi sebesar 40 % dan dengan tingkat kesalahan 10 % dihasilkan sebagai berikut:

$$n = 1,96^2 \times 0,4 (1-0,4) / 0,1^2$$

$$n = 1,96^2 \times 0,4. 0,6 / 0,01$$

$$n = 3,8416 \times 0,24 / 0,01$$

$$n = 0,921984 / 0,01$$

$$n = 92.1984$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka jumlah minimal sampel yang harus didapatkan oleh peneliti dibulatkan menjadi 100 responden.

Adapun syarat sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 dan S2 yang melaksanakan studi di perguruan tinggi negeri daerah Yogyakarta
2. Memiliki rekening saham
3. Minimal sudah membuka rekening saham selama dua bulan
4. Pernah melakukan transaksi saham syariah
5. Beragama islam

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari wawancara atau kuisisioner untuk mengumpulkan data, sedangkan sumber datanya disebut dengan responden. Responden merupakan seseorang atau individu yang menjawab dan merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik secara lisan maupun tulisan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain dan data yang disajikan sebagai pendukung data primer yang harus diterima apa adanya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen, buku-buku, artikel, jurnal, dan tulisan-tulisan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data yang riil (nyata) digunakan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data

yang dilakukan pada Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa di Yogyakarta, yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner yang digunakan berbentuk online dengan menggunakan platform Google Form dan akan disebar secara online melalui media sosial seperti *WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Telegram, dll.*

Responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner online yang bisa diakses melalui media sosial. Jawaban responden diukur dengan skala likert, yaitu bentuk pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan data melalui jawaban responden yang berupa tingkatan persetujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala likert 5 yang terdiri:

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan poin	:	1
Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan poin	:	2
Jawaban Cukup Setuju (CS) dengan poin	:	3
Jawaban Setuju (S) dengan poin	:	4
Jawaban Sangat Setuju (SS) dengan poin	:	5

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan atau konsep yang mendefinisikan cara untuk mengukur suatu variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengukuran suatu variabel dilakukan dengan cara pengambilan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk kuesioner. Pada penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Berikut variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Minat Investasi Saham Syariah

Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta. Minat investasi syariah ialah ketertarikan individu untuk melakukan investasi pada produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tabel 3.1. Indikator minat investasi saham syariah

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi saham syariah	1. Saya merasa memilih berantusias selama berinvestasi saham syariah	Likert 1-5	(Dewi, 2020) (Tandio, 2016)
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham syariah	2. Saya akan tetap memilih investasi saham syariah karena merupakan jenis investasi yang menguntungkan walaupun diiringi dengan resiko yang wajar		
3. Mencoba melakukan investasi Saham syariah	3. Saya tertarik untuk mengajak orang berinvestasi pada saham syariah		
4. Pelatihan pasar modal	4. Saya akan berinvestasi saham syariah lagi dimasa depan		
5. Kemungkinan return			

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Berikut variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang bentuk keuangan yang berbasis prinsip syariah. Menurut Ismanto dalam Larasati et al., (2024) literasi keuangan terdapat beberapa dimensi yang antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar tentang keuangan syariah
2. Simpanan dan pinjaman syariah
3. Asuransi syariah
4. Investasi syariah

Tabel 3.2. Indikator literasi keuangan syariah

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Sikap keuangan 2. Pengetahuan keuangan 3. Keterampilan keuangan 4. Aqidah keuangan 5. Syariah/Tingkat literasi	1. Saya mampu menempatkan sikap yang seharusnya ketika sedang melakukan interaksi yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan di lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan	Likert 1-5	(Mukhlisin et al., 2020)

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
	<p>digital yang dijumpai.</p> <p>2. Saya memahami dan menguasai tentang karakteristik produk keuangan syariah</p> <p>3. Saya mampu dan terampil dalam mengelola keuangan sesuai syariah sehingga mampu mencapai target investasi yang diharapkan</p> <p>4. Saya memahami landasan hukum islam tentang investasi saham syariah</p> <p>5. Saya saya memahami konsep yng dilrang dan yang dianjurkan dalam investasi syariah</p> <p>6. Saya menguasai Teknik analisis dalam investasi saham syariah</p>		

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan perubahan sikap, perilaku, pendapat dan keputusan dalam diri individu yang berasal dari hasil interaksi antara individu atau kelompok lain. Interaksi sosial dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek seperti, lingkungan keluarga, teman, komunitas akademik, dan pengaruh sosial lainnya.

Tabel 3.3. Indikator Interaksi Sosial

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Informasi 2. Dorongan 3. Peran 4. Status	1. Saya mendapat informasi tentang investasi saham syariah dari lingkungan kampus, teman, keluarga, podcast, dan influencer pasar modal 2. Keluarga saya mendorong untuk melakukan investasi syariah 3. Saya mendapat dorongan dari teman untuk berinvestasi pada saham syariah 4. Peran para pendidik, teman, keluarga sangat mempengaruhi saya dalam berinvestasi saham syariah 5. Gaya hidup di lingkungan (kampus) mempengaruhi saya untuk berinvestasi pada saham syariah	Likert 1-5	(Prasetya, 2024)

	6. Saya juga dipengaruhi oleh status sosial para penyedia podcast dan influencer pasar modal syariah yang membahas investasi saham syariah		
--	--	--	--

c. Persepsi Resiko

Persepsi resiko adalah proses penilaian berdasarkan opini yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menilai tingkat bahaya dan ketidakpastian terkait dengan situasi, tindakan dan keputusan.

Tabel 3.4. Indikator Persepsi Resiko

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Ada resiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa beresiko	1. Saya memahami bahwa investasi saham syariah tidak sepenuhnya bebas resiko 2. Saya percaya investasi saham syariah ada kemungkinan untuk mengalami kerugian 3. Saya siap dengan kemungkinan kerugian dalam investasi saham syariah 4. Saya mampu mengelola resiko saham syariah sehingga keuntungan	Likert 1-5	(Titi & Sari, 2021)

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
	yang diharapkan terpenuhi		

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan (N. F. Ahmad, 2013). Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi yang dihitung (r hitung) dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (r tabel), dan untuk derajat kebebasan (df) = $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dianggap valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (N. F. Ahmad, 2013). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan berbentuk kuesiuner, sedangkan kuesioner yang dianggap memiliki reliabilitas apabila respon yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan-pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk menguji suatu reliabilitas adalah dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, maka variabel pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang memadai (Kuncoro, 2013).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian tes yang digunakan untuk memferivikasi model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis menjadi valid (Adila, 2021). Berikut beberapa tesnya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kegunaan lainnya yaitu untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Anwar Hidayat, 2013)

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel indenpenden. Model yang baik adalah model tidak terdapat hubungan antar variabel independennya. Untuk mengetahui hasil uji multikolinearitasnya dapat diketahui dengan melalui nilai Variance inflation Factor atau sering kita dengar VIF serta nilai toleransinya. Suatu model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF nya Kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,01$) serta dapat dikatakan terkolinearitas apabila $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,01$ (Ghozali, 2018)

3. Uji Heteroskedastis

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model memiliki ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Estimasi parameter merupakan dugaan titik karena

menduga nilai parameter regresi dengan satu angka. Dugaan titik memiliki kemungkinan salah prediksi dan tidak sama dengan nilai yang sebenarnya. Kita dapat melihat nilai Confidence Interval (estimasi parameter dalam bentuk suatu interval nilai) sebagai tambahan informasi. Dalam statistika, estimasi termasuk dalam ranah Statistika Inferensia. Inferensi terkait estimasi parameter berlandaskan pada uji bahwa ragam dari residual tidak bervariasi seiring dengan perubahan nilai variabel penjelas. Uji ini seringkali tidak sesuai dengan fakta di lapangan. Deteksi uji heteroskedastisitas dapat dilakukan antara lain dengan uji heteroskedastisitas *Breusch -Pagan* (BP). Jika p-value lebih dari alpha, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila terdapat heteroskedastisitas, kita dapat meminta software untuk menghitung *Heteroscedasticity-Robust Standard Error*.

4. Uji Kelayakan Model atau Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk mencari ada dan tidak pengaruh secara keseluruhan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $\text{Prob (F-statistic)} < 0,05$ maka seluruh variabel bebas secara serempak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Apabila pada suatu output, prob F-stat sebesar $0,000 < 0,05$ maka seluruh variabel bebas secara serempak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

5. Uji T (Parsial)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika $\text{Prob} < 0,05$ maka variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel terikat. Apabila Pada suatu, prob t-stat masing-masing kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas

signifikan mempengaruhi variabel terikat. Nilai 0,05 merupakan alpha yang biasanya dipilih antara nilai 1%, 5%, atau 10%.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R squared)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya proporsi keragaman variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel bebas (X). Model yang mampu mengemas data dengan baik berarti memiliki variance explained yang besar besar relatif terhadap total keragaman. Nilai R-sq sering dijadikan ukuran kebaikan model (Goodness-of-fit). Nilainya berkisar antara 0% s.d. 100%. Semakin mendekati 100%, semakin baik model tersebut. R-squared sebesar 0,7463 atau 74,63% berarti: variabel bebas dapat menjelaskan keragaman variabel terikat sebesar 74,63 persen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh data yang berasal dari tiga variabel bebas yang antara lain, literasi keuangan syariah (X1), pengaruh sosial (X2), persepsi resiko (X3). Hasil penelitian ini juga memperoleh satu variabel terikat yaitu, minat investasi saham syariah (Y). Data primer pada penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner melalui google form yang telah disebarakan kepada responden mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Dari kuesioner yang telah disebarakan diperoleh 187 responden yang memenuhi kriteria yang disebutkan pada sampel sebelumnya. Jumlah responden yang didapatkan sudah memenuhi jumlah minimal dari perhitungan sampel yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut statistic deskripif dari variabel penelitian ini:

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	187	3	5	4.19	.652
X1.2	187	2	5	4.09	.654
X1.3	187	3	5	4.28	.639
X2.1	187	2	5	4.02	.803
X2.2	187	3	5	4.07	.704
X2.3	187	2	5	4.14	.720
X2.4	187	3	5	4.12	.648
X3.1	187	3	5	4.28	.672
X3.2	187	3	5	4.36	.626
X3.3	187	3	5	4.24	.638
Y.1	187	3	5	4.16	.674
Y.2	187	3	5	4.24	.646
Y.3	187	3	5	4.25	.691
Y.4	187	2	5	4.25	.642
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan data hasil analisis statistic diatas dapat digambarkan distribusi data yang telah didapat oleh peneliti:

- 1.1.Variabel literasi keuangan syariah (X1), dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai rata-rata terendahnya 4,09 pada indikator X1.2, sedangkan nilai rata-rata tertinggiya 4,28 pada indikator X1.3. Nilai rata-rata pervariabelnya adalah 4,18.
- 1.2.Variabel interaksi sosial (X2), dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai rata-rata terendahnya 4,02 pada indikator X2.1, sedangkan nilai rata-rata tertinggiya 4,14 pada indikator X2.3. Nilai rata-rata pervariabelnya adalah 4,08.
- 1.3.Variabel persepsi risiko (X3), dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai rata-rata terendahnya 4,24 pada indikator X3.3, sedangkan nilai rata-rata tertinggiya 4,36 pada indikator X3.2. Nilai rata-rata pervariabelnya adalah 4,29.
- 1.4.Variabel minat investasi saham syariah (Y), dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai rata-rata terendahnya 4,16 pada indikator Y.1, sedangkan nilai rata-rata tertinggiya 4,25 pada indikator Y.3 dan Y.4. Nilai rata-rata pervariabelnya adalah 4,22.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel dari data yang telah dikumpulkan. Analisis data pada penelitian yanitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dari data yang telah dikumpulkan yang berjumlah 187 responden.

2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan bentuk analisis atau deskripsi profil responden berdasarkan identitas yang telah diidentifikasi dalam penelitian. Hal tersebut merupakan gambaran dari kriteria sampel yang telah ditentukan. Berikut karakteristik responden yang dideskripsikan:

2.1.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Responden investor saham syariah berdasarkan usia dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.2. Karakteristik berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20	13	6,95%
2	21	46	24,60%
3	22	77	41%
4	23	28	14,97%
5	24	13	6,95%
6	25 - 27	10	5,34%
Total		187	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas, dijelaskan bahwa dari 187 responden, terdapat responden dengan usia tertinggi yaitu 25-27 yang berjumlah 10 responden dengan nilai presentase sebesar 5,34%. Responden dengan usia 24 tahun ada 13 responden dengan jumlah presentase sebesar 6,95%. Kemudian responden dengan usia 23 tahun berjumlah 28 dan presentase sebesar 14,97%. Selanjutnya jumlah tertinggi berada pada responden yang berusia 22 tahun dengan jumlah 77 responden dengan besar presentse senilai 41%. Kemudian jumlah tertinggi kedua berada pada responden yang berusia 21 tahun dengan jumlah responden sebesar 46 responden dan presentase sebesar 24,60%. Terakhir responden dengan usia 20 tahun berjumlah 13 responden dengan presentase sebesar 6,95%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada usia tersebut banyak mahasiswa yang berlomba-lomba untuk mengalokasikan uangnya untuk berinvestasi.

2.1.2 Karakteristik responden berdasarkan domisili

Responden investor saham syariah berdasarkan usia dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan domisili

No	Domisili	Jumlah	Presentase
1	Kab Bantul	10	5,34%
2	Kab Gunung Kidul	8	4,28%
3	Kab Kulon Progo	3	1,60%
4	Kab Sleman	44	23,53%
5	Kota Yogyakarta	122	65,24%
Total		187	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat lima Kabupaten/Kota, berdasarkan data tabel diatas terdapat 10 responden dari Kabupaten Bantul dengan besar presentase 5,34%. Selanjutnya, dari Kabupaten Gunung Kidul terkumpul 8 responden dengan presentase sebesar 4,28%. Berikutnya, dari Kabupaten Kulon Progo terdapat 3 responden dan presentase sebesar 1,60%. Kemudian dari Kabupaten sleman terkumpul responden tertinggi kedua yaitu berjumlah 44 responden dengan presentase sebesar 23,53%. Terakhir jumlah responden terbanyak dari Kota Yogyakarta yang berjumlah 122 responden dengan presentase sebesar 65,24%.

2.1.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Responden investor saham syariah berdasarkan Pendidikan terakhir dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SMA/Sederajat	104	55,61%
2	D4/Vokasi	5	2,67%
3	S1	77	41,18%
4	Pasca Sarjana	1	0,53%
Total		187	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan sajian tabel diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah yang memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan jumlah 104 responden dan nilai presentase sebesar 55,61%. Hal ini dikarenakan sampel utamanya adalah mahasiswa, jadi bisa diperkirakan akan banyak responden yang berpendidikan akhir SMA/Sederajat. Selanjutnya responden dengan Pendidikan terakhir D4/Vokasi berjumlah 5 responden dengan nilai presentase sebesar 2,67%. Kemudian responden paling banyak kedua adalah responden yang berpendidikan terakhir S1 dengan jumlah sebanyak 77 responden dan nilai presentase sebesar 41,18%. Terakhir responden dengan Pendidikan pasca sarjana hanya ada 1 orang dengan total presentase sebesar 0.53%.

2.1.4 Karakteristik responden berdasarkan perguruan tinggi negeri

Responden investor saham syariah berdasarkan perguruan tinggi dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan perguruan tinggi negeri

No	PTN	Jumlah	Presentase
1	UGM	95	50,80%
2	UIN	24	12,83%
3	UNY	48	25,67%
4	UPN	20	10,70%
Total		187	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi adalah responden dari Universitas Gajah Mada dengan jumlah sebanyak 95 responden dan nilai presentase sebesar 50,80%. Kemudian dari Univesitas Islam Negeri terdapat 24 responden dengan jumlah presentase sebesar 12,83%. Selanjutnya jumlah responden tertinggi kedua yaitu dari Universitas Negeri Yogyakarta yaitu 48 responden dengan presentase sebesar 25,67%. Terakhir dari Universitas Pembangunan Nasional terkumpul 20 responden dengan nilai presntase sebesar 10,70%.

2.1.5 Karakteristik responden berdasarkan latar belakang studi

Responden investor saham syariah berdasarkan latar belakang studi dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.6. Karakteristik responden berdasarkan latar belakang studi

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi	96	51,34%
2	Hukum	17	9,09%
3	Pendidikan	18	9,63%
4	Teknik	13	6,95%

5	Ekonomi Islam	12	6,42%
6	Statistik	9	4,81%
7	lainnya	22	11,76%
Total		187	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan sajian tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari latar belakang studi ekonomi yang berjumlah 96 responden dengan total presentase sebesar 51,34%. Kemudian responden dengan latar belakang studi hukum ada 17 responden dan nilai presentase sebesar 9,09%. Selanjutnya responden dengan latar belakang Pendidikan terkumpul 18 responden dengan nilai presentase sebesar 9,63%. Responden dengan latar belakang studi Teknik terdapat 13 responden dan nilai presentase sebesar 6,95%. Kemudian responden dengan latar belakang studi ekonomi islam terkumpul 12 responden dan total presentase sebesar 6,42%. Responden dengan latar belakang studi statistic hanya ada 9 responden dan nilai presentase sebesar 4,81%. Terakhir responden dengan latar belakang selain yang disebutkan sebelumnya terdapat 22 responden dengan total presentase sebesar 11,76%.

2.1.6 Karakteristik responden berdasarkan durasi menjadi investor saham di BEI

Responden investor saham syariah berdasarkan durasi menjadi investor saham di BEI dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.7. Karakteristik responden berdasarkan durasi menjadi investor saham di BEI

No	Masa Menjadi Investor Saham di BEI	Jumlah	Presentase
----	------------------------------------	--------	------------

1	2-6 bulan	71	37,97%
2	6 bulan-1 tahun	85	45,45%
3	1-3 tahun	28	14,97%
5	3-5 tahun	3	1,60%
Total		187	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas menunjukkan bahwa durasi menjadi investor saham syariah di BEI paling lama adalah selama 3-5 tahun dengan jumlah 3 responden dengan presentase sebesar 1,60%. Kemudian paling banyak yaitu 6 bulan – 1 tahun yang berjumlah 85 responden dan total presentase sebesar 45,45%. Responden dengan durasi menjadi investor saham syariah di BEI selama 2-6 bulan ada 71 responden dan nilai presentase sebesar 37,97%. Selanjutnya responden dengan durasi menjadi investor saham syariah di BEI selama 1-3 tahun terdapat 28 responden dengan total presentase sebesar 14,97 %.

2.1.7 Karakteristik responden berdasarkan kisaran nilai investasi

Responden investor saham syariah berdasarkan kisaran nilai investasi dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.8. Karakteristik responden berdasarkan kisaran nilai investasi

No	Kisaran Nilai Investasi	Jumlah	Presentase
1	< 1.000.000	41	21,93%
2	1.000.000-5.000.000	96	51,34%
3	6.000.000-10.000.000	34	18,18%
4	11.000.000-25.000.000	13	6,95%
5	26.000.000-75.000.000	3	1,60%

Total	187	100%
-------	-----	------

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kisaran nilai investasi paling tinggi berada pada 1.000.000-5.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 96 responden dan nilai investasi sebesar 51,34%. Kisaran tertinggi kedua berada pada < 1.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 41 responden dan total presentase sebesar 21,93%. Selanjutnya responden dengan kisaran nilai investasi 6.000.000-10.000.000 terdapat 34 responden dengan presentase senilai 18,18%. Terdapat 13 responden dengan kisaran nilai 11.000.000-25.000.000 dan nilai presentase sebesar 6,31%. Selanjutnya 3 responden dengan kisaran nilai investasi sebesar 26.000.000-75.000.000 dengan nilai presentase sebesar 1,46%.

2.1.8 Karakteristik responden berdasarkan gaya investasi

Responden investor saham syariah berdasarkan gaya investasi dari penyebaran hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berikut ringkasan tabelnya:

Tabel 4.9. Karakteristik responden berdasarkan gaya investasi

No	Gaya Investasi	Jumlah	Presentase
1	Value Investing	28	14,97%
2	Growth Investing	102	54,55%
3	Trading Jangka Pendek	32	17,11%
4	Trading Jangka Menengah	24	12,83%
5	Scalper	1	0,53%
Total		187	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa banyak responden yang memilih gaya investasi *growth investing*,

dengan jumlah 102 responden dan total presentase sebesar 54,55%. Terbanyak kedua yaitu gaya investasi trading jangka pendek dengan jumlah responden sebanyak 32 responden dan nilai presentase sebesar 17,11%. Selanjutnya terdapat 28 responden dengan gaya investasi *value investing* dan nilai presentase sebesar 14,97%. Pada gaya investasi trading jangka menengah terdapat 24 responden dengan jumlah presentase sebesar 12,83%. Terdapat 1 responden dengan gaya investasi *scalper* dan total presentase sebesar 0,53%.

2.2 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan, dan untuk menguji korelasi antar setiap butir pernyataan dalam angket penelitian. Berikut hasil uji Validitas:

Tabel 4.10. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	Sig	keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.368	0.045	Valid
	X1.2	0.612	0.000	Valid
	X1.3	0.760	0.000	Valid
Pengaruh Sosial (X2)	X2.1	0.628	0.000	Valid
	X2.2	0.756	0.000	Valid
	X2.3	0.803	0.000	Valid
	X2.4	0.585	0.001	Valid
Persepsi Risiko (X3)	X3.1	0.750	0.000	Valid
	X3.2	0.634	0.000	Valid
	X3.3	0.726	0.000	Valid
Minat Investasi Saham Syariah (Y)	Y.1	0.632	0.000	Valid
	Y.2	0.883	0.000	Valid
	Y.3	0.764	0.000	Valid
	Y.4	0.780	0.000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Pada penelitian ini Teknik korelasi yang digunakan Teknik korelasi Pearson dan tingkat signifikansi dengan menggunakan alat analisis berupa software SPSS. Item valid jika r hitung $> r$ tabel. Dari 30 responden yang digunakan untuk uji tersebut, maka diperoleh r tabel sebesar 0,361. Untuk tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Hasil dari uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa nilai r hitung pada setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel. Hasil uji validitas menggunakan tingkat signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan adalah data yang valid.

2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Metode yang digunakan untuk menguji suatu reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka variabel pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang memadai (Kuncoro, 2013). Berikut hasil Uji Reliabilitas:

Tabel 4.11. Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.920	<i>Reliable</i>
	X1.2	0.913	<i>Reliable</i>
	X1.3	0.908	<i>Reliable</i>
Pengaruh Sosial (X2)	X2.1	0.914	<i>Reliable</i>
	X2.2	0.908	<i>Reliable</i>
	X2.3	0.906	<i>Reliable</i>
	X2.4	0.915	<i>Reliable</i>
Persepsi Risiko	X3.1	0.908	<i>Reliable</i>
	X3.2	0.912	<i>Reliable</i>

(X3)	X3.3	0.909	<i>Reliable</i>
Minat Investasi Saham Syariah (Y)	Y.1	0.913	<i>Reliable</i>
	Y.2	0.901	<i>Reliable</i>
	Y.3	0.907	<i>Reliable</i>
	Y.4	0.907	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil olah data uji reliabilitas menggunakan software SPSS, dengan menggunakan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Nilai *Cronbach Alpha* pada keseluruhan variabel pada penelitian ini menunjukkan nilai >0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian adalah *reliable* dan layak digunakan sebagai alat penelitian.

2.4 Uji Asumsi Klasik

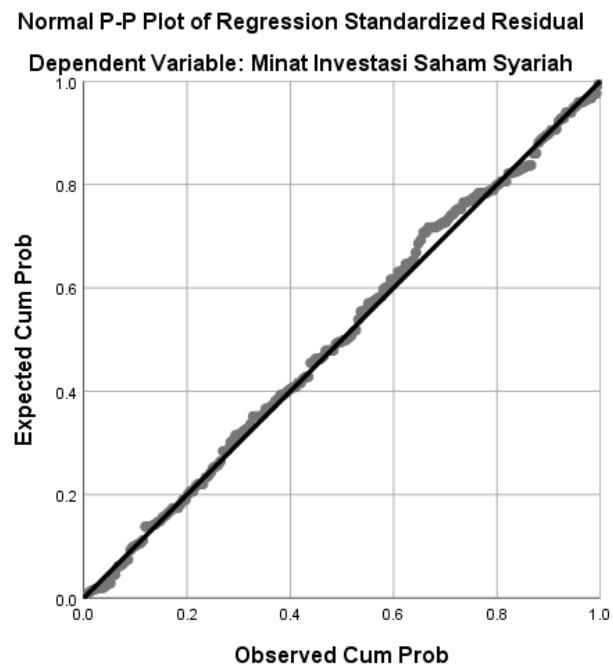
Uji asumsi klasik disebut juga dengan uji presyarat yang merupakan uji yang digunakan untuk memverifikasi model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis menjadi valid (Adila, 2021)

2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis *Kolmogrov-Smirnov* dan Teknik Normal P-P Plot dengan menggunakan software SPSS. Uji ini dilakukan untuk menentukan normal dan tidaknya variabel yang digunakan, dengan melihat nilai signifikansinya dan penyebaran titik-titik pada plotnya. Menurut Sujarweni dalam Darmawan et al., (2019) jika nilai signifikansi pada setiap variabel > 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0,05 maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Jika pada uji Normal P-P Plot titik-titik yang mewakili data tidak mengikuti pola garis lurus, maka data tersebut tidak normal,

sebaliknya jika titik-titik yang mewakili data mengikuti pola garis lurus maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil uji *kolmogrov* dan Normal P-P Plot pada penelitian ini:

Gambar 4.1. Normal P-P Plot Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji menggunakan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data yang diwakilkan dengan titik-titik terlihat polanya mengikuti garis lurus yang berarti data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.12. Hasil Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07587065
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.028
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil olah data diatas menunjukkan bahwa hasil Asymp.sig (2-tailed) adalah 0.200. nilai tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kesimpulannya berdasarkan hasil Normal P-P Plot dan *Kolmogrov-Smirnov* data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat melakukan uji selanjutnya.

2.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui saling berpengaruh dan tidak nya variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel dikatakan tidak berpengaruh apabila nilai *tolerance* setiap variabel nya > 0,10 dan nilai VIF pada setiap varibel < 10.0. berikut hasil uji multikolinearitas menggunakan *software SPSS*:

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.081	1.166		18.942	.000		
	Literasi Keuangan Syariah	-.632	.046	-.657	-13.747	.000	.977	1.024
	Pengaruh Sosial	-.164	.041	-.197	-4.036	.000	.936	1.068
	Persepsi Resiko	.418	.070	.293	5.975	.000	.929	1.076

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

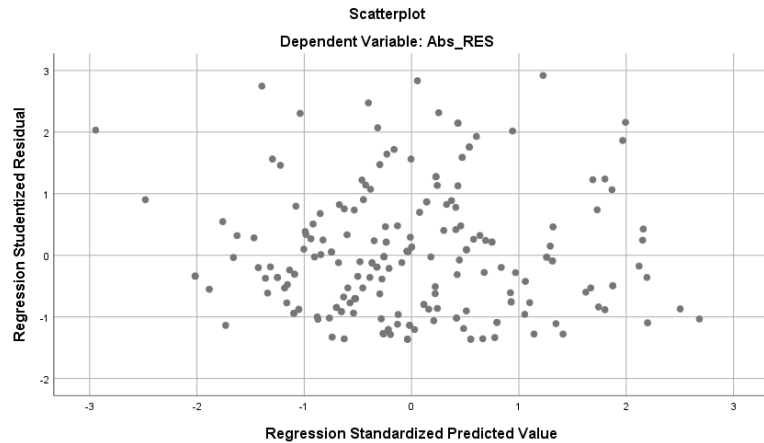
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui terjadi multikolinearitas dan tidak dengan dua cara yaitu membandingkan nilai tolerance dan nilai VIF. Pada tabel diatas nilai *tolerance* pada variabel X1 0,977, X2 0,936, X3 0,929 artinya nilai tersebut $> 0,10$, dan nilai VIF pada variabel X1 1,024, X2 1,068, X3 1.076 nilai tersebut juga menunjukkan < 10.0 . Jadi, setiap variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak saling berpengaruh antar variabel bebas.

2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis merupakan uji yang digunakan untuk menguji model pada variabel penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai signifikansi pada suatu variabel $< 0,05$ maka, variabel dalam penelitian tersebut terjadi heteroskedastis, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastis atau dinamakan homoskedastis. Uji heteroskedastis pada penelitian ini menggunakan teknik Abs_ RES dan Teknik *Scatter Plot* dengan *software SPSS*. Berikut hasil uji heteroskedastis dengan teknik Abs_ RES pada *software SPSS*.

Gambar 4.2. Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil *Scatter Plot* diatas bahwa data yang diwakilkan dengan titik-titik membentuk pola yang tidak jelas. Titik-titik pada plot diatas juga menyebar diatas dan dibawah angka 0, maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastis.

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.281	.693		.406	.685
	Literasi Keuangan Syariah	.043	.027	.117	1.570	.118
	Pengaruh Sosial	-.004	.024	-.012	-.153	.879
	Persepsi Resiko	.008	.042	.015	.190	.849

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji menggunakan teknik Abs_RES diatas membuktikan bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel X1 0,118, X2 0,879, X3 0,849. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dari residual pada penelitian ini

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau dinamakan dengan istilah terjadi homoskedastisitas. Kesimpulannya berdasarkan uji heteroskedastis menggunakan Teknik *scatter plot* dan uji Abs_RES data variabel pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan proses analisis dapat dilanjutkan.

2.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data (Windows et al., 2014). Berikut beberapa uji yang dilakukan untuk mengambil keputusan pada penelitian ini berdasarkan analisis data.

2.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antar variabel dapat dilihat dari perbandingan T hitung dan T tabel serta nilai signifikansi pada setiap variabel. Apabila nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai signifikansi variabel bebas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji T pada penelitian ini menggunakan Teknik *regression* dengan *software SPSS*. Berikut uji T menggunakan Teknik *regression*.

Tabel 4.15. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.081	1.166		.000
	Literasi Keuangan Syariah	-.632	.046	-.657	.000
	Pengaruh Sosial	-.164	.041	-.197	.000
	Persepsi Resiko	.418	.070	.293	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji T diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel adalah 0,000, maka nilai tersebut $< 0,05$, yang berarti secara nilai signifikansi variabel bebas pada penelitian berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Jadi, hal ini membuktikan dengan nilai signifikansi bahwa setiap variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

2.5.2 Uji Kelayakan Model / Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk mencari ada dan tidak pengaruh secara keseluruhan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Mencari pengaruh secara keseluruhan variabel bebas melalui perbandingan F tabel dan F hitung, serta dengan melihat nilai signifikansi. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka secara keseluruhan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel bebas. Begitu juga dengan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai signifikansi variabel $> 0,05$ maka secara keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini

uji F dilakukan dengan Teknik ANOVA dengan *software SPSS*. Berikut uji F yang telah dilakukan.

Tabel 4.16. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.117	3	104.039	88.433	.000 ^b
	Residual	215.295	183	1.176		
	Total	527.412	186			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Sosial

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung $88.433 > F$ tabel 2.08, maka secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Selanjutnya nilai signifikansi pada tabel diatas adalah $0.000 < 0,05$, maka secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, dibuktikan dengan melihat perbandingan F hitung dan F tabel serta dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$.

2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau *R squared*)

Uji koefisien determinasi atau R^2 merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memperjelas secara detail variabel depende. Pemahaman R^2 menurut Priyono, (2025) mengartikan sebagai berikut:

1. Substansial (Substantial):

- Jika nilai R^2 mendekati 1, itu menunjukkan bahwa model dengan baik menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

- Dalam konteks klasifikasi yang diberikan (0.67), jika R^2 mendekati atau melebihi nilai ini, dapat dikategorikan sebagai substansial, yang berarti model secara substansial dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
2. Sedang (Moderate):
- Jika nilai R^2 berada di tengah-tengah (antara 0 dan 1), itu menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan moderat untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
 - Dalam konteks klasifikasi (0.33), jika R^2 berada di kisaran ini, dapat dikategorikan sebagai sedang.
3. Lemah (Weak):
- Jika nilai R^2 mendekati 0, itu menunjukkan bahwa model memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
 - Dalam konteks klasifikasi (0.19), jika R^2 mendekati atau berada di bawah nilai ini, dapat dikategorikan sebagai lemah, yang berarti model memiliki kemampuan terbatas untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Secara umum, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi atau R^2 .

Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.585	1.085
a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Sosial				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji R^2 diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,585 atau 58,5%, artinya variabel dependen minat investasi saham syariah dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), interaksi sosial (X2), dan persepsi risiko (X3) mempengaruhi variabel minat investasi saham syariah (Y) sebesar 58,5% dan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Selanjutnya dari hasil R^2 diatas mengindikasikan bahwa model dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen secara moderat atau sedang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan kata lain H1 diterima. Artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham syariah.

Hasil demikian memiliki kesamaan pada penelitian Hudha, (2021) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian Silvany & Amri, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah, dengan tingkat signifikansi 0,108.

Sebaiknya seseorang sebelum menjadi investor belajar mengenai hal investasi, yaitu salah satunya adalah belajar literasi keuangan. Dari hasil diatas menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka akan semakin besar juga keinginannya untuk berminat dalam investasi saham syariah. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba dan gharar, pentingnya keadilan dalam transaksi, mekanisme akad yang halal, dasar hukum investasi syariah, dan produk keuangan syariah di pasar modal, membuat seseorang mengetahui bahwa investasi saham syariah tidak hanya mendapat keuntungan secara finansial tetapi juga mendapat keuntungan berkah. Hal itu akan membuat seseorang lebih percaya diri dan semakin yakin untuk berinvestasi saham syariah sesuai syariat islam.

Literasi keuangan syariah mengarahkan investor untuk memahami konsep risiko halal. Risiko halal merupakan risiko yang timbul dalam investasi sesuai dengan ketentuan syariat, seperti fluktuasi harga saham, kondisi pasar, atau kinerja perusahaan, yang masih dalam batas wajar dan tidak mengandung unsur spekulasi berlebihan (*maysir*) atau ketidakpastian yang merugikan (*gharar*). Risiko halal merupakan alat yang digunakan untuk membedakan investasi syariah dengan praktik spekulatif atau perjudian, karena Islam mengakui adanya *al-ghunm bi al-ghurm* (tidak ada keuntungan tanpa risiko). Jadi, literasi keuangan syariah dapat membantu investor Muslim untuk membedakan antara risiko yang diperbolehkan secara syariat dan risiko yang diharamkan, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya rasional secara ekonomi tetapi juga selaras dengan maqāṣid al-syarī'ah

2. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel interaksi sosial (X2) memiliki pengaruh signifikan

terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan kata lain H2 diterima. Artinya pengaruh social berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Hasil demikian memiliki kesamaan pada penelitian Kumala & Venusita, (2023) variabel lingkungan sosial secara positif dan signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Tetapi terdapat perbedaan pada penelitian Ratmojoyo et al., (2021) menyatakan bahwa interaksi sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa seseorang yang terbiasa berada di lingkungan dengan orang yang terjun dalam investasi, maka akan memiliki keyakinan mengenai investasi dari pandangan orang lain di sekitarnya yang telah melakukan kegiatan investasi, sehingga hal tersebut dapat memengaruhi pemikirannya untuk melakukan investasi. Hal ini diperkuat oleh teori perilaku konsumen dan sosial yang menyatakan bahwa keputusan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh factor internal seperti pengetahuan, tetapi juga oleh interaksi sosial dan norma kelompok. Sehingga dapat dipahami bahwa semakin besar profokasi dan dorongan sosial yang mendukung minat investasi saham syariah, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk terlibat.

Interaksi sosial mempunyai nilai penting karena Islam menekankan konsep *amar ma'ruf nahi munkar* dan *ta'awun 'ala al-birr wa al-taqwa* (saling tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa). Lingkungan sosial yang Islami dapat menjadi sarana yang baik untuk mendorong seseorang dalam memilih investasi yang halal dan menjauhi investasi yang haram. Adanya interaksi sosial yang sehat, seseorang tidak hanya terdorong untuk berinvestasi demi keuntungan materi, tetapi juga terdorong menjaga keberkahan harta sesuai dengan maqāṣid al-syarī'ah, karena investasi dipilih sesuai syariah dan hartanya dikelola secara halal dan produktif.

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel persepsi risiko (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan kata lain H3 diterima. Artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Hasil tersebut memiliki kesamaan pada penelitian Lifiautami & Kaukab, (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Tetapi terdapat perbedaan pada penelitian Lara et al., (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal termasuk dengan saham syariah.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa persepsi risiko mencerminkan seorang investor dalam memandang potensi kerugian dan sesuatu yang tidak pasti terkait dengan investasi saham syariah. Seorang investor yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko akan merasa bahwa investasi saham syariah lebih aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Persepsi risiko yang baik sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk dengan keputusan untuk berinvestasi pada saham syariah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang persepsi risiko dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan investasinya pada saham syariah sehingga akan mencapai keuntungan yang diharapkan.

Agama Islam memandang risiko sebagai sesuatu yang selalu ada dalam setiap aktivitas muamalah, sesuai dengan istilah tidak ada keuntungan tanpa risiko. Termasuk risiko yang muncul secara natural dari fluktuasi pasar, kinerja perusahaan, dan faktor ekonomi riil, bukan risiko yang timbul dari hal yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir. Jadi dengan penjelasan tersebut persepsi risiko dalam investasi saham

syariah tidak hanya untuk pertimbangan ekonomi tetapi juga untuk pertimbangan religious yang menekankan keberkahan harta.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial, Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), interaksi sosial (X2), dan persepsi risiko (X3) secara bersamaan atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F hitung $> F$ tabel ($88.433 > 2.08$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dengan kata lain H4 diterima. Artinya literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi risiko secara bersamaan atau secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Besaran pengaruh variabel pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,585 atau 58,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan sebanyak 58,5% dari variabel dependen, sementara 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil demikian memiliki kesamaan dengan penelitian Silvany & Amri, (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan syariah, media sosial, lingkungan sosial, dan resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah. Terdapat kesamaan juga dengan penelitian Ratmojoyo et al., (2021) yang juga menyatakan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, risiko, psikologi investasi, dan media sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang mengetahui literasi keuangan syariah dan memahami mengenai resiko-resiko investasi saham serta dipengaruhi oleh lingkungan, influencer,

dan teman dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal.

Minat investasi saham syariah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis keuangan, melainkan dipengaruhi juga oleh nilai-nilai islam yang mengajarkan tentang keseimbangan ilmu, lingkungan sosial yang sehat, dan ketelitian terhadap risiko. Jadi keterpaduan literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi risiko yang sesuai syariah akan memdorong minat seseorang dalam berinvestasi saham syariah. Dengan keterpaduan tersebut tidak hanya akan memberikan keuntungan finansial, tapi juga akan memberikan keberkahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi resiko terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta.

Hasil ini memiliki implikasi kebijakan yang penting dalam perspektif ekonomi islam yaitu memperkuat program literasi keuangan syariah berbasis maqshid syariah. Selanjutnya untuk menjalankan kebijakan tersebut perguruan tinggi dapat memasukkan mata kuliah literasi keuangan syariah dan praktik pasar modal kedalam kurikulum yang berlaku.

2. Faktor interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta.

Hasil ini memiliki implikasi kebijakan sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu, membangun interaksi sosial islami di perguruan tinggi seperti komunitas pasar modal syariah, forum kajian investasi halal, dan pendampingan langsung oleh dosen maupun praktisi.

3. Faktor persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta.

Hasil ini memiliki implikasi kebijakan dalam perspektif ekonomi islam bahwa OJK dan BEI perlu menyediakan edukasi mengenai risiko-risiko dalam investasi, seperti risiko wajar dan risiko terlarang. Dengan begitu mahasiswa akan selalu memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi.

4. Secara simultan atau bersamaan faktor literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta.

Hasil ini memberikan implikasi kebijakan penting dalam konteks ekonomi Islam. Pertama perlu strategi holistik yang mengintegrasikan aspek literasi, lingkungan sosial, dan edukasi risiko dalam satu ekosistem pendidikan keuangan syariah. Kedua, perlu penguatan pada komunitas investasi syariah di lingkungan mahasiswa, sehingga interaksi sosial yang terbentuk dapat mendorong budaya tolong-menolong (*ta'awun 'ala al-birr wa al-taqwa*) dalam memilih instrumen investasi yang halal dan menjauhi praktik yang bertentangan dengan syariah. Ketiga, perlu menekankan pentingnya pemahaman risiko halal, seperti risiko wajar yang timbul dari aktivitas ekonomi riil.

B. Saran

1. Saran Untuk Investor

- 1.1 Menambah edukasi dan informasi melalui sumber-sumber yang resmi tentang investasi saham syariah sangat diperlukan untuk mengambil keputusan dan mematangkan minat dalam berinvestasi pada saham syariah. Dengan hal tersebut seorang investor dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.
- 1.2 Sebagai investor muslim perlu untuk memperdalam pengetahuan mengenai prinsip-prinsip syariah islam dan dasar-dasar investasi saham syariah. Hal tersebut dibutuhkan untuk mengetahui batasan-batasan yang diterapkan agar mendapatkan keberkahan. Investor yang memperhatikan hal tersebut termasuk investor yang tidak hanya memperhatikan kehidupan dunia saja tetapi juga memperhatikan setelah kehidupan di dunia.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- 2.1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang relevan dengan minat investasi saham syariah dengan mengambil lebih banyak referensi dari jurnal-jurnal maupun dari penelitian sebelum-sebelumnya agar menjadi bahan informasi untuk calon-calon investor berikutnya.
- 2.2. Peneliti selanjutnya juga bisa mencoba menggunakan pendekatan campuran atau mixed method untuk menambah pemahaman yang mendalam dari faktor-faktor lain yang relevan dengan minat investasi saham syariah terhadap calon investor yang ingin memulai investasi saham syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sudah mengusahakan yang terbaik. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang hanya satu provinsi dan hanya perguruan tinggi negeri saja, serta variabel yang digunakan juga terbatas. Sehingga hal ini menyebabkan hasil penelitian kurang maksimal karena kurang mewakili investor dari perguruan tinggi lain dan dari wilayah lain, serta kurang memberikan gambaran atas faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Addury, M. M., Nugroho, A. P., & Khalid, S. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89.
<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170>
- Adila. (2021). *Mengenal Uji Asumsi Klasik _ Pengertian, Fungsi, dan Langkah-Langkahnya – Gramedia Literasi*.
<https://www.gramedia.com/literasi/penyajian-data-dalam-bentuk-tabel/>
- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In *Tohar Media* (Issue Mi).
- Ahmad, N. F. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14749>
- Ahmad, R., & Fathoni, M. A. (2019). *Manajemen Investasi Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2019. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=28862>
- Aliffatulisa, R. (2019). *Pandangan Mahasiswa Universitas Jember Terhadap LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender) Mengenai HAM, Diskriminasi, dan Penyimpangan*.
- Anwar Hidayat. (2013). Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap). In *Statistikian.Com* (p. 1).
<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in

- Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323.
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Arif, H., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>
- Arismaya, A. D. (2024). *Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah*. 10(November), 128–133.
- Azikin, N., Hamid Habbe, A., & Achyar Ibrahim, M. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Investor Berinvestasi Syariah. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 30–39.
<https://doi.org/10.26487/akrual.v16i1.22442>
- Buku Pedoman Universitas Diponegoro Tahun 2004/2005*. h, 94. (n.d.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Choirunnisak, C. (2019). Saham Syariah; Teori Dan Implementasi. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(2), 67–82. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Developmant, N. (2024). Pengertian Minat Menurut Para Ahli. *Menara Cakrawala*, 1. <https://nsd.co.id/posts/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan

- Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Dr. Muhaimin, SH., M. H. (2020). *METODE PENELITIAN HUKUM* (1st ed.). MATARAM.
- DSN MUI. (2020). Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 135/Dsn-Mui/V/2020 Tentang Saham. *Dewan Syariah Nasional MUI*, 135(V), 1–8.
- Fauziah, H. M., & Andri Ibrahim, M. (2022). Investasi Saham Syariah dalam Perspektif Fikih Muamalah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 113–118. <https://doi.org/10.29313/jrps.v1i2.1573>
- Ghafur, H. (n.d.). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibok, 2015.
- Hadijaya, Y. (2015). Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa. In *Perdana Publishing* (Vol. 5, Issue 9).
- Hartaji, R. D. A. (2009). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. <http://docplayer.info/34427591-Motivasi-berprestasi-pada-mahasiswa-yang-berkuliah-dengan-jurusan-pilihan-orang-tua.html>
- Heradhyaksa, B., Wahyudi, A., & Chamami, M. Ri. (2022). Pelatihan Pemahaman Investasi Saham Syariah beserta Aturan Hukumnya Saat Pandemi Covid-19 untuk Guru Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 5(1), 102–119. <https://doi.org/10.15294/jphi.v5i1.55813>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi

- terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7503/6473>
- IDX. (2018). *Produk Syariah*. 1. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/hubungi-kami/>
- Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 297.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418–432.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Larasati, E., Suhar, & Putri, nurrahma sari. (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2020). *Jurnal Ekonomi Syariah (EKSYA)*, 5, 1–11.
- Lestari, R. N. I., Huda, M., & Karman, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Iain Fattahul Muluk Papua. *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1–21.
<https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i1.63>
- Lifiautami, L., & Kaukab, M. E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah. *MAGNA: Journal of*

Economic ..., 1(July), 43–59.

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/magna/article/view/3273%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/magna/article/download/3273/1868>

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Effect of Profitability, Leverage, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.

Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2019). Navigating selected perceived risk elements on investor trust and intention to invest in online trading platforms. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.4102/jef.v12i1.434>

Muda, R., Syahirah, N., Faigah, S., & Alwi, S. (2019). *DETERMINANTS OF BEHAVIOURAL INTENTION TOWARDS GREEN INVESTMENTS : THE PERSPECTIVES OF MUSLIMS * Ismah Osman (Corresponding author) DETERMINANTS OF BEHAVIOURAL INTENTION TOWARDS GREEN INVESTMENTS : THE PERSPECTIVES OF MUSLIMS * Ismah Osman (Correspondin. July 2020.*

Mukhlisin, M., Emir, S., Soleh, M., & Nasution, A. (2020). *Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Eksyar Indonesia (Pertama, p. 45). Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).*

Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

Nur Inayah, I. (2020). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, II, 90–100.

Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.

- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Oktavianingsih, A., Mursalin, S., & Hartini, K. (2023). Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.54131/jbma.v10i1.156>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Prasetya, A. T. (2024). Pengaruh Sosial Dan Nilai Budaya Terhadap Minat Menggunakan Media Sosial Melalui Sikap Generasi Z Di Kota Palembang. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE ...)*, 5(2), 322–326. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/6236%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/download/6236/3070>
- Priyono. (2025). *Berapa nilai koefisien determinasi (R square) yang ideal* - priyono. Priyono.id. <https://www.priyono.id/2025/01/berapa-nilai-koefisien-determinasi-yang-ideal.html>
- Putri, D. W., & Utama, L. (2021). Pengaruh Persepsi Kualitas, Pengaruh Sosial, Dan Kebutuhan Akan Keunikan Terhadap Minat Pembelian Konsumen Luxury Brand Pada Generasi Y. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 176. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11302>
- Raka. (2023). *Investasi Syariah yang Aman dan Mudah untuk Masa depan*. <https://weplus.id/article/investasi-syariah-yang-aman-dan-mudah-untuk-masa-depan/825/#>
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

- Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- RELEASE, P., 095/BEI.SPR/12-2021, P. N., PR-015/KPEI-SPE/1221, & PR-011/KSEI/SKE/1221. (2021). Tutup Tahun 2021 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik. *31 Desember*, 1. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1632>
- RELEASE, P., 117/BEI.SPR/12-2023, P. N., PR-021/KPEI-SPE/1223, & PR-018/KSEI/SKE/1223. (2023). Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024. *IDX*. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>
- Resa, N. A., & Andjarwati, A. Iestari. (2019). Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online. *E-Journal UAJY*, 7, 1–9.
- Rikatsih, N., Andary, R. W., Shaleh, M., & Hadinigrum, L. P. (2021). Metodologi Penelitian di berbagai bidang. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 01).
- Rizki Fauzi, Ahmad Adib Nasution, A. P. (2022). Analisis Saham Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 107–120.
- Rosalia, D., & Ellyawati, J. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Dan Keputusan Pembelian Online. *E-Journal UAJY*, 7, 1–9.
- Sari, G. I. H., Fermayani, R., & Harapah, R. R. (2020). Genny, dkk (2020). *Menara Ekonomi*, VI(2), 1–11.
- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah Ekonomi*

Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Islam Bunga Bangsa minat investasi di pasar modal syariah . Dengan memahami sejauh mana literasi keuangan. 2.

Shih-Tse Wang, E., & Pei-Yu Chou, N. (2014). Consumer Characteristics, Social Influence, and System Factors on Online Group-Buying Repurchasing Intention. *Journal of Electronic Commerce Research*, 15(2), 119–132.

www.ihergo.com.tw

Silvany, R., & Amri. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Media Sosial, dalam Berinvestasi di Galeri Investasi USK (Studi Kasus Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Islam*, 5(2), 160–172.

Simarmata, N. (2023). *Pengaruh Sosial | PDF*. August, 137–139.

<https://www.scribd.com/doc/264908613/Pengaruh-Sosial#>

Susanti, F., & Mulyani, C. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Iklan, Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Di Situs Shopee Pada Konsumen Kelurahan Lubuk Buaya. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 1155–1171. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.149>

Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Tasqiela Permata Fadia. (2023). Subjek Penelitian: Apa Bedanya dengan Objek Penelitian. In *ebizmark Blog*. <https://ebizmark.id/artikel/subjek-penelitian-apa-bedanya-dengan-objek-penelitian/>

Theresia, W., & Rostiana. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Faktor Sosial Terhad...* 8, 881–894.

Titi, R., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.

Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, 10(1), 6–18.

<http://dx.doi.org/10.22441/jies.2021>

Windows, M., Os, M., When, C. P., Wei, Y., Yildirim, P., den Bulte, C.,
Dellarocas, C., Weekly, T., Weekly, I. C. T. I., W. E. Henley, Vyas, S. D.,
Uk, T., Trend, S., Trend, F. S., Technology, B., Insights, F., Longtop, A.,
Technologies, F., Tan, A., ... Accenture. (2014). Pengujian Hipotesis. *Uma
Ética Para Quantos?*, XXXIII(2), 81–87.
http://www.americanbanker.com/issues/179_124/which-city-is-the-next-big-fintech-hub-new-york-stakes-its-claim-1068345-1.html
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15003161>
<http://cid.oxfordjournals.org/lookup/doi/10.1093/cid/cir991>
<http://www.scielo.cl>

Yafiz, M. (2008). Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan
Perkembangannya. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32(2), 232–246.

Zulaihati, S., Susanti, S., & Widyastuti, U. (2020). Teachers' financial literacy:
Does it impact on financial behaviour? *Management Science Letters*, 10(3),
653–658. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.014>

LAMPIRAN

1. Kuesioner

SURVEY INVESTASI SAHAM SYARIAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang Minat Investasi Saham Syariah di Jogjakarta. Kami mengharapkan bantuan kesediaan bapak/ibu/saudara untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Bila Anda adalah Investor Saham Syariah (minimal 2 bulan), maka Anda berkesempatan menjadi responden dalam penelitian ini. Kami akan memberikan reward kepada 10 orang responden yang beruntung, masing-masing akan mendapatkan reward berupa saldo e-wallet sebesar Rp.25.000

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan informasi confidential dan kami wajib menjaga rahasia serta tidak menyalahgunakan untuk hal yang tidak diinginkan.

Demiikian permohon kami, atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Shofwatul Ummah
(21423108@students.uui.ac.id)

M. Adi Wicaksono, SEI, MEI
(m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta, 55584 Indonesia

Telp.: (0274) 898462
Fax.: (0274) 898463
E-mail: info@uui.ac.id

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pernyataan Persetujuan

Setelah membaca informasi di atas, saya memahami tujuan dan manfaat dari keterlibatan dalam penelitian ini. Dengan ini, saya secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?

- a. Ya, saya bersedia**
- b. Tidak, saya tidak bersedia**

1. Identitas Responden

Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis

1. Nama :
2. No. Handphone :
3. Agama
 - a. Islam

- b. Kristen Katolik
 - c. Kristen Protestan
 - d. Hindu
 - e. Budha
4. Usia :
5. Domisili :
- a. Kab Sleman
 - b. Kab Bantul
 - c. Kab Gunung Kidul
 - d. Kab Kulon Progo
 - e. Kota Yogyakarta
6. Pendidikan Terakhir :
- a. SMP/Sederajat
 - b. SMA/Sederajat
 - c. D4/Vokasi
 - d. S1
 - e. Pasca Sarjana
7. Bila anda seorang mahasiswa, apakah Universitas anda?
- a. Universitas Gajah Mada
 - b. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - c. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
 - d. Universitas Negeri Yogyakarta
8. Apakah anda seorang investor dan berinvestasi saham di Bursa Efek?
- a. Ya
 - b. Tidak/Belum
9. Apa background studi anda?
- a. Ekonomi
 - b. Hukum
 - c. Pendidikan
 - d. Teknik
 - e. Ekonomi Islam

f. Statistik

10. Berapa lama anda menjadi investor saham di Bursa Efek Indonesia?

- a. < 2 bulan
- b. 2 - 6 bulan
- c. 6 bulan – 1 tahun
- d. 1 – 3 tahun
- e. 3 – 5 tahun
- f. > 5 tahun
- g. Belum menjadi investor saham

11. Berapa kisaran nilai investasi anda?

- a. < 1.000.000
- b. 1.000.000 – 5.000.000
- c. 6.000.000 – 10.000.000
- d. 11.000.000 – 25.000.000
- e. 26.000.000 – 75.000.000
- f. 76.000.000 - 100.000.000
- g. 100.000.000 – 500.000.000
- h. > 500.000.000
- i. Belum menjadi investor saham

12. Apa gaya investasi anda

- a. Value Investing
- b. Growth Investing
- c. Trading jangka pendek
- d. Trading jangka Panjang
- e. Scalper
- f. Belum menjadi investor saham

2. Pernyataan/Pertanyaan

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda checklis/centang pada salah satu pernyataan/pertanyaan yang sesuai dengan pilihan saudara/i. Berikut adalah jawaban yang tersedia

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)

2. = Tidak Setuju (TS)

3. = Cukup Setuju (CS)

4. = Setuju (S)

5. = Sangat Setuju (SS)

3. Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memahami konsep Riba dan Gharar					
2	Saya memahami landasan hukum islam tentang investasi saham syariah					
3	Saya memahami beberapa produk keuangan syariah di pasar modal					

4. Pengaruh Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Keluarga saya mendorong untuk melakukan investasi syariah					
2	Lingkungan kampus mempengaruhi saya untuk berinvestasi pada saham syariah					
3	Saya mendapat dorongan dari teman untuk berinvestasi pada saham syariah					
4	Saya sering melihat dan menyimak podcast dan influencer pasar modal syariah yang membahas investasi saham syariah					

5. Persepsi Resiko

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
----	------------	-----	----	----	---	----

1	Saya memahami bahwa investasi saham syariah tidak sepenuhnya bebas resiko					
2	Saya percaya investasi saham syariah ada kemungkinan untuk mengalami kerugian					
3	Saya mampu mengelola resiko saham syariah sehingga keuntungan yang diharapkan terpenuhi					

6. Minat Investasi Saham Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya tertarik untuk mengajak orang berinvestasi pada saham syariah					
2	Saya akan tetap berinvestasi saham syariah lagi pada masa depan					
3	Saya akan tetap berinvestasi saham syariah lagi pada masa depan					
4	Saya merasa sangat berantusias selama berinvestasi saham syariah					

2. Tabulasi Data Mentah

Data Responden

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
1	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
2	4	4	5	1	1	1	4	5	5	4	3	4	4	3
3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	1	1	2
7	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3
8	5	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
10	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5
11	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
12	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
13	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
14	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
16	3	3	3	2	3	3	5	4	4	3	5	4	4	5
17	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4
18	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
19	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
20	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
21	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3
22	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5
23	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4
24	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
25	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
26	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	3	4	4	4
27	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
28	4	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
29	4	5	4	4	5	2	3	3	4	4	4	5	4	4
30	4	4	5	2	1	2	2	4	5	5	2	2	3	2
31	4	4	4	5	4	2	2	5	4	3	3	4	5	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
34	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5
35	5	4	4	5	4	5	5	3	2	4	5	4	5	4
36	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	2	3	5
37	4	3	2	2	2	1	2	5	4	3	3	2	4	4
38	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
39	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	5	5	4
40	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
41	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5
42	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
43	3	4	5	2	3	3	4	4	4	5	2	3	3	4
44	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
45	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
46	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
47	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
48	5	4	3	2	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5
49	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5
50	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5
51	3	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4
52	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4
53	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
54	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
56	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	5
57	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
62	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
63	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
64	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
65	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
66	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4

67	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3
68	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
69	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
70	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
71	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5
72	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
74	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
75	4	4	5	2	4	2	2	5	5	4	4	4	5	5
76	5	5	4	2	1	1	4	4	5	2	2	4	5	4
77	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
78	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
79	4	4	3	3	3	2	4	4	5	3	4	4	2	4
80	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
81	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5
82	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
83	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
84	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5
85	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4
86	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
87	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
88	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5
89	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5
90	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4
91	4	5	2	2	2	3	4	4	5	2	5	5	4	4
92	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	3
93	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
94	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
95	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4
96	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3
98	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4
99	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
100	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
101	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
102	4	3	3	2	4	4	2	5	5	3	5	4	4	4
103	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
104	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5
105	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4
106	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5
107	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3
108	5	4	4	4	5	2	2	5	4	4	4	5	5	4
109	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4
110	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
111	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
112	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3
113	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
115	3	2	3	3	2	3	5	3	3	2	5	3	5	5
116	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5
117	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4
118	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4
119	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
120	4	3	5	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	5
121	4	3	4	3	2	1	3	4	4	5	4	5	5	5
122	4	4	4	3	4	2	3	4	5	2	3	5	4	3
123	4	5	4	3	4	2	3	5	5	4	4	3	4	3
124	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3
125	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5
126	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
127	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5
128	4	4	4	5	2	2	4	5	5	5	2	4	5	3
129	5	2	2	2	4	4	5	5	5	3	5	4	3	4
130	4	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	5	5	4
131	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	5	5	4
132	5	2	4	1	1	4	1	4	5	2	2	3	4	4

133	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4
134	3	3	4	3	3	2	4	4	5	5	4	5	3	3
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
136	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4
137	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
138	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	5	1	3
139	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
140	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
141	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
142	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	2	4	4	4
143	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5
144	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
145	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3
146	4	5	4	4	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5
147	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
148	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
149	4	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3
150	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
151	5	4	2	5	1	4	3	4	3	5	4	5	3	5
152	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
153	4	4	4	5	3	2	4	4	4	5	3	4	4	4
154	5	4	5	2	4	2	2	4	5	2	2	4	5	4
155	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
156	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5
157	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4
158	3	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	3	4
159	4	3	3	2	2	3	4	4	5	2	3	2	4	4
160	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
161	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5
162	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
163	5	5	5	4	2	1	4	5	5	3	3	5	3	4
164	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
165	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	3
166	4	3	4	2	2	4	2	5	4	4	3	4	4	3
167	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
168	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4
169	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
170	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
171	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5
172	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	2
173	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
174	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
175	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
176	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4
177	4	5	4	2	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3
178	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
179	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
180	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
181	3	4	3	4	3	2	5	3	2	3	5	4	4	5
182	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
183	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4
184	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3
185	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
186	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4
187	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
188	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3

3. Hasil SPSS

Uji Validitas

		Correlations														
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.593**	.370*	.173	.133	.296	.235	.120	.288	.221	.033	.184	.175	.045	.368*
	Sig. (2-tailed)		.001	.044	.362	.484	.112	.211	.528	.122	.241	.863	.331	.355	.812	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.593**	1	.623**	.380*	.449**	.420*	.247	.371**	.384*	.505**	.256	.384*	.356	.251	.612**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.038	.013	.021	.188	.044	.036	.004	.172	.036	.054	.180	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.370*	.623**	1	.390*	.393*	.492**	.357	.635**	.512**	.651**	.502**	.676**	.529**	.433*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000		.033	.032	.006	.053	.000	.004	.000	.005	.000	.003	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	.173	.380*	.390*	1	.752**	.556**	.136	.308	.075	.504**	.323	.481**	.321	.470**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.362	.038	.033		.000	.001	.475	.098	.694	.004	.081	.007	.083	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.133	.449*	.393*	.752**	1	.755**	.338	.376*	.234	.604**	.460*	.587**	.436*	.583**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.484	.013	.032	.000		.000	.068	.041	.214	.000	.010	.001	.016	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.296	.420*	.492**	.558**	.755**	1	.307	.573**	.463*	.548**	.513**	.603*	.549**	.542**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.112	.021	.006	.001	.000		.099	.001	.010	.002	.004	.000	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.235	.247	.357	.136	.338	.307	1	.350	.383*	.187	.323	.646**	.570**	.605**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.211	.188	.053	.475	.068	.099		.058	.037	.323	.082	.000	.001	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.1	Pearson Correlation	.120	.371*	.635**	.308	.376*	.573**	.350	1	.598**	.603**	.431*	.710**	.606**	.625**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.528	.044	.000	.098	.041	.001	.058		.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.288	.384*	.512**	.075	.234	.463*	.383*	.598**	1	.416*	.330	.682**	.546**	.407*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.122	.036	.004	.694	.214	.010	.037	.000		.022	.075	.000	.002	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.221	.505**	.651**	.504**	.604**	.548**	.187	.603**	.416*	1	.354	.594**	.461*	.405*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.241	.004	.000	.004	.000	.002	.323	.000	.022		.055	.001	.010	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1	Pearson Correlation	.033	.256	.502**	.323	.460*	.513**	.323	.431*	.330	.354	1	.501**	.455*	.568**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.863	.172	.005	.081	.010	.004	.082	.017	.075	.055		.005	.012	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.184	.384*	.676**	.481**	.587**	.603**	.646**	.710**	.682**	.594**	.501**	1	.694**	.798**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.331	.036	.000	.007	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.005		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.175	.356	.529**	.321	.436*	.549**	.570**	.606**	.546**	.461*	.455*	.694**	1	.699**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.355	.054	.003	.083	.016	.002	.001	.000	.002	.010	.012	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.045	.251	.433*	.470**	.583**	.542**	.605**	.625**	.407*	.405*	.568**	.798**	.699**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.812	.180	.017	.009	.001	.002	.000	.000	.026	.026	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.368*	.612**	.760**	.628**	.756**	.803**	.585**	.750**	.634**	.726**	.632**	.883**	.764**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	51.47	72.464	.291	.920
X1.2	51.73	70.064	.562	.913
X1.3	51.40	67.559	.722	.908
X2.1	52.03	66.102	.545	.914
X2.2	51.80	64.648	.701	.908
X2.3	51.90	61.955	.748	.906
X2.4	51.80	67.890	.507	.915
X3.1	51.50	65.707	.700	.908
X3.2	51.40	68.731	.576	.912
X3.3	51.70	66.010	.671	.909
Y.1	51.77	67.220	.561	.913
Y.2	51.60	62.731	.855	.901
Y.3	51.53	65.223	.714	.907
Y.4	51.60	65.834	.737	.907

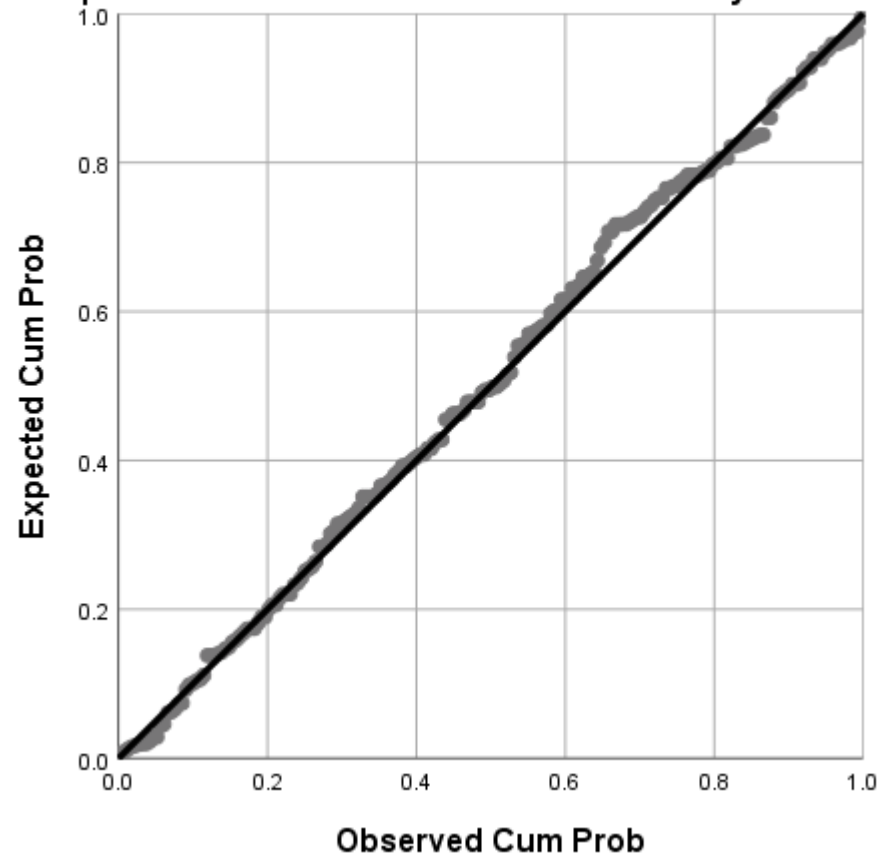
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07587065
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.028
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

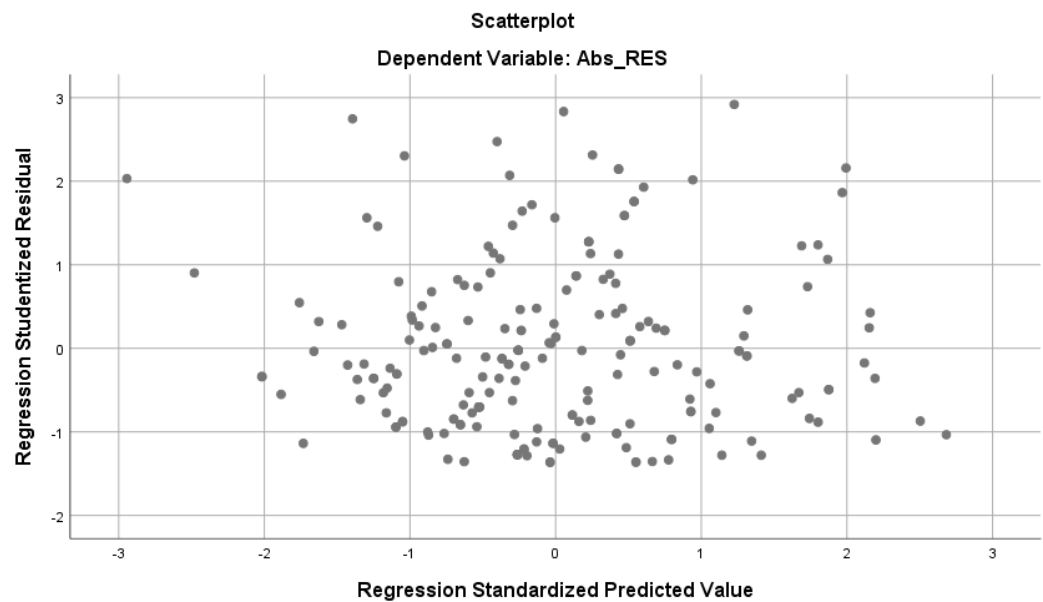


Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.281	.693		.406
	Literasi Keuangan Syariah	.043	.027	.117	.118
	Pengaruh Sosial	-.004	.024	-.012	.879
	Persepsi Resiko	.008	.042	.015	.849

a. Dependent Variable: Abs_RES

Plot Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	22.081	1.166	18.942	.000			
	Literasi Keuangan Syariah	-.632	.046	-.657	.000	.977	1.024	
	Pengaruh Sosial	-.164	.041	-.197	.000	.936	1.068	
	Persepsi Resiko	.418	.070	.293	.000	.929	1.076	

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22.081	1.166	18.942	.000	
	Literasi Keuangan Syariah	-.632	.046	-.657	.000	
	Pengaruh Sosial	-.164	.041	-.197	.000	
	Persepsi Resiko	.418	.070	.293	.000	

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.117	3	104.039	88.433	.000 ^b
	Residual	215.295	183	1.176		
	Total	527.412	186			
a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Sosial						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.585	1.085
a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Sosial				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Shofwatul Ummah dilahirkan di Grobogan pada hari jumat, tanggal 14 Juni 2002, terlahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Moh. Saiful Anam dan Sumiyatun. Memiliki saudara laki-laki bernama Muhammad Alfa Salam. Saat ini, ia bertempat tinggal di Dadabong Rt. 05/ Rw. 04, Ngraji, Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah, Indonesia. No HP: 083186180715. Alamat email: shofwatulummah14062002@gmail.com. Pendidikan yang pernah ditempuh antara lain:

- TK Dharma Wanita III Ngraji, Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah
- SD Negeri 5 Ngraji Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah
- MTs Ma'arif Andong Boyolali, Jawa Tengah
- MA Al- Azhar Andong Boyolali, Jawa Tengah

Di tahun 2021, penulis memulai menempuh Pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.